



LAPORAN EVALUASI RENCANA OPERASIONAL

Tahun Akademik
2023/2024



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SORONG**

**LAPORAN EVALUASI
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA**

**FAKULTAS PERTANIAN (S-1)
PERIODE 2023–2024**



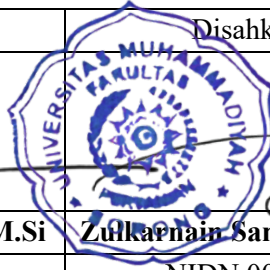
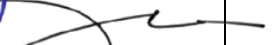
Disusun berdasarkan dokumen Rencana Mutu, Pemantauan dan Evaluasi
(UNAMIN/LPM/F/05.13)

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SORONG
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Laporan : Laporan Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Fakultas Pertanian (S-1) Periode 2023–2024
Unit Kerja : Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sorong
Periode Evaluasi : 2023–2024
Cakupan : 235 indikator kinerja (IKU dan IKT) pada 22 standar
Dokumen Dasar : Rencana Mutu, Pemantauan dan Evaluasi Fakultas Pertanian (UNAMIN/LPM/F/05.13); Rencana Operasional Fakultas Pertanian Tahun 2023

Sorong, 29 September 2024

Disiapkan oleh,	Diperiksa oleh,	Disahkan oleh,
	 	
Mira H. Soekamto, S.P,M.P	Ihsan Febriadi, S.Hut., M.Si	Zulkarnain Sangadji, S.P., M.Si
NIDN 1204047901	NIDN 1209028401	NIDN.0001047301

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Fakultas Pertanian Periode 2023–2024 dapat diselesaikan.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari tahap evaluasi dalam siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) Sistem Penjaminan Mutu Internal. Evaluasi dilakukan terhadap 235 indikator yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Mutu, Pemantauan dan Evaluasi Fakultas Pertanian yang diturunkan dari Rencana Operasional Fakultas Pertanian. Hasilnya menjadi dasar penyusunan rencana tindak lanjut dan penetapan target mutu periode berikutnya.

Evaluasi ini menunjukkan bahwa kurang dari sepertiga indikator tercapai. Sebagian besar indikator yang tidak tercapai tidak disertai catatan temuan, dan lebih dari separuh indikator yang tercapai belum disertai dokumen acuan. Temuan tersebut perlu ditindaklanjuti bersama oleh program studi, fakultas, dan unit pendukung di tingkat universitas.

Kami menyampaikan terima kasih kepada pimpinan Fakultas Pertanian, dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Pertanian, serta semua pihak yang telah membantu penyediaan data. Masukan untuk perbaikan laporan ini kami terima dengan terbuka.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sorong, ... 2024

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Pelaksanaan.....	1
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Ruang Lingkup.....	2
BAB II METODE EVALUASI.....	3
2.1 Sumber Data	3
2.2 Metode Pemeriksaan	3
2.3 Kriteria Status Capaian.....	3
2.4 Teknik Analisis	4
BAB III HASIL EVALUASI	5
3.1 Rekapitulasi Umum.....	5
3.2 Capaian per Standar	5
3.3 Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan.....	7
3.4 Bidang Penelitian	10
3.5 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat.....	11
3.6 Bidang Tata Kelola, Sumber Daya, dan Kerja Sama	13
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	15
4.1 Kekuatan.....	15
4.2 Pola Ketidaktercapaian.....	16
4.3 Kesenjangan Kinerja pada Indikator Kuantitatif.....	17
4.4 Catatan Validasi Data.....	19
BAB V RENCANA TINDAK LANJUT	21
5.1 Prioritas Tindak Lanjut.....	21
5.2 Matriks Rencana Tindak Lanjut.....	22
BAB VI PENUTUP.....	26
6.1 Kesimpulan.....	26
6.2 Rekomendasi	26
LAMPIRAN 1. RINCIAN HASIL EVALUASI PER INDIKATOR	27

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pengelompokan bidang, sasaran strategis, dan standar	2
Tabel 2.1 Kriteria status capaian dan ketersediaan bukti	4
Tabel 3.1 Rekapitulasi status capaian indikator	5
Tabel 3.2 Rekapitulasi capaian per bidang.....	5
Tabel 3.3 Rekapitulasi capaian per standar	6
Tabel 4.1 Indikator kuantitatif tidak tercapai yang belum memiliki angka capaian	17
Tabel 4.2 Catatan validasi data.....	19
Tabel 5.1 Matriks rencana tindak lanjut	22
Tabel L.1 Rincian hasil evaluasi per indikator	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Persentase ketercapaian indikator per standar	7
Gambar 4.1 Komposisi status dan ketersediaan bukti indikator yang dinilai per bidang ...	16

RINGKASAN EKSEKUTIF

Evaluasi ini menilai ketercapaian 235 indikator kinerja Program Studi Fakultas Pertanian periode 2023–2024, yang terdiri atas 159 IKU, 69 IKT, dan 7 indikator tanpa kode, berdasarkan hasil audit dokumen tahunan dalam Rencana Mutu, Pemantauan dan Evaluasi.

Sembilan indikator tidak dihitung, yaitu 8 indikator khusus program magister dan 1 indikator yang belum diberi status (IKT 1.20). Dari 226 indikator yang dinilai, **68 indikator (30,1%) tercapai dan 158 indikator (69,9%) tidak tercapai.**

Dokumen sumber hanya mencatat status; kolom capaian, temuan, PIC, dan tindak lanjut hampir seluruhnya kosong. Sebanyak 153 dari 158 indikator yang tidak tercapai (96,8%) tidak disertai catatan temuan maupun dokumen acuan, dan 44 dari 68 indikator yang tercapai (64,7%) belum disertai dokumen acuan sehingga statusnya perlu diverifikasi.

Menurut bidang, ketercapaian tertinggi ada pada Pendidikan dan Kemahasiswaan (63,2%), diikuti Penelitian (25,5%), Tata Kelola, Sumber Daya, dan Kerja Sama (25,0%), serta Pengabdian kepada Masyarakat (1,6%). Tujuh standar belum memiliki satu pun indikator yang tercapai.

Kekuatan yang didukung dokumen acuan ada pada dokumen kurikulum OBE, layanan pembimbingan akademik dan tugas akhir, instrumen penilaian, rata-rata IPK lulusan, nilai AIK mahasiswa nonmuslim, dan publikasi ilmiah nasional mahasiswa.

Indikator kuantitatif yang tidak tercapai mencakup laju studi mahasiswa, profil dan kompetensi lulusan, integrasi penelitian dalam pembelajaran, luaran penelitian dosen, serta kualifikasi dan rekognisi dosen; besar kesenjangannya belum dapat dihitung karena angka capaian tidak dicatat. Pemeriksaan silang juga menghasilkan 13 catatan validasi, antara lain status tercapai yang bertentangan dengan temuan (IKU 1.6).

Rencana tindak lanjut diprioritaskan pada (1) pengisian angka capaian, temuan, PIC, dan dokumen acuan untuk setiap indikator, (2) repositori bukti per standar, termasuk bukti bagi 44 indikator tercapai tanpa dokumen acuan, (3) salinan dokumen kelembagaan dari unit tingkat universitas, (4) monev pembelajaran, survei kepuasan, dan tracer study yang terdokumentasi, serta (5) penghitungan laju studi dan rekap luaran penelitian per dosen.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dijalankan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi. Tahap evaluasi membandingkan hasil pelaksanaan dengan standar dan target yang telah ditetapkan, sehingga pimpinan dapat mengetahui bagian yang sudah memenuhi standar dan bagian yang perlu dikendalikan.

Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sorong menetapkan 235 indikator kinerja untuk periode 2023–2024 dalam dokumen Rencana Mutu, Pemantauan dan Evaluasi. Indikator tersebut diturunkan dari Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Pertanian Tahun 2023, yang memuat indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT) beserta nilai standar, baseline, dan target universitas. Setiap indikator dipantau melalui audit dokumen dengan frekuensi tahunan.

Laporan ini menyajikan hasil evaluasi atas pemantauan tersebut, meliputi tingkat ketercapaian per indikator, standar, dan bidang; analisis penyebab ketidaktercapaian; catatan validasi data; serta rencana tindak lanjut untuk periode berikutnya. Laporan ini juga menjadi bahan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan bukti pelaksanaan siklus PPEPP untuk keperluan akreditasi.

1.2 Dasar Pelaksanaan

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3. Statuta Universitas Muhammadiyah Sorong.
4. Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Sorong Tahun 2022–2026.
5. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Muhammadiyah Sorong.
6. Rencana Operasional Fakultas Pertanian Tahun 2023.
7. Rencana Mutu, Pemantauan dan Evaluasi Fakultas Pertanian Periode 2023–2024.

1.3 Tujuan

Evaluasi ini bertujuan untuk:

1. mengukur ketercapaian indikator kinerja Fakultas Pertanian (S-1) periode 2023–2024 terhadap target dalam Rencana Mutu;
2. mengidentifikasi standar dan bidang yang memerlukan pengendalian;
3. menganalisis penyebab ketidaktercapaian dan ketersediaan bukti atas status yang ditetapkan; dan
4. menyusun rencana tindak lanjut sebagai masukan bagi Rencana Mutu periode berikutnya.

1.4 Ruang Lingkup

Evaluasi mencakup 235 indikator yang tersebar pada 22 standar dan dikelompokkan ke dalam empat bidang (Tabel 1.1). Pengelompokan bidang mengikuti sasaran strategis dalam RENOP Fakultas Pertanian Tahun 2023: SS1 untuk pendidikan dan kemahasiswaan, SS2 untuk penelitian, SS3 untuk pengabdian kepada masyarakat (PkM), dan SS5 untuk tata kelola, sumber daya, dan kerja sama. Indikator Bidang II RENOP (keuangan serta Al-Islam dan Kemuhammadiyah) dan sebagian indikator bidang lain yang dipimpin unit tingkat universitas tidak tercantum dalam Rencana Mutu program studi sehingga tidak dievaluasi dalam laporan ini.

Tabel 1.1 Pengelompokan bidang, sasaran strategis, dan standar

Bidang	SS	Standar (jumlah indikator)	Jumlah
Pendidikan dan Kemahasiswaan	SS1	Kompetensi Lulusan (23); Isi Pembelajaran (7); Proses Pembelajaran (16); Penilaian Pembelajaran (8); Pengelolaan Pembelajaran (16); Kemahasiswaan (4)	74
Penelitian	SS2	Hasil Penelitian (16); Isi Penelitian (7); Proses Penelitian (9); Penilaian Penelitian (14); Pengelolaan Penelitian (12)	58
Pengabdian kepada Masyarakat	SS3	Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (8); Isi Pengabdian kepada Masyarakat (8); Proses Pengabdian kepada Masyarakat (13); Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat (14); Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (7); Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (13)	63
Tata Kelola, Sumber Daya, dan Kerja Sama	SS5	Jati Diri (2); Tata Kelola, Penjaminan Mutu dan Pengembangan (3); Dosen dan Tenaga Kependidikan (16); Sarana dan Prasarana Penelitian (7); Kerjasama (12)	40
Jumlah			235

Keterangan: SS = sasaran strategis dalam RENOP. Sumber: RENOP Fakultas Pertanian Tahun 2023 dan Rencana Mutu Fakultas Pertanian 2023–2024 (diolah).

BAB II METODE EVALUASI

2.1 Sumber Data

Data utama berasal dari dokumen Rencana Mutu (Penetapan Standar), Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi Fakultas Pertanian periode 2023–2024 (formulir UNAMIN/LPM/F/05.13). Untuk setiap indikator, dokumen tersebut memuat kode IKU/IKT, standar, rumusan indikator, daftar bukti yang dipersyaratkan, target (performans indikator), metode dan frekuensi pemeriksaan, hasil, temuan, dokumen acuan, PIC, status, dan keterangan tindak lanjut.

RENOP Fakultas Pertanian Tahun 2023 dipakai sebagai rujukan pendamping untuk nilai standar, pengelompokan standar, satuan target, dan unit penanggung jawab (leading sector) setiap indikator.

2.2 Metode Pemeriksaan

Pemantauan menggunakan metode audit dokumen dengan frekuensi tahunan untuk seluruh indikator. Pemeriksa mencocokkan bukti yang tersedia dengan daftar bukti setiap indikator, mencatat temuan, lalu menetapkan status. Evaluasi dalam laporan ini dilakukan atas hasil audit yang tercatat dan tidak mencakup audit ulang.

Pada dokumen sumber, kolom capaian hanya berisi label “CAPAIAN” tanpa angka. Kolom temuan terisi pada 1 indikator, kolom hasil pada 2 indikator, dan kolom dokumen acuan pada 28 indikator, sedangkan kolom PIC serta keterangan tindak lanjut kosong. Karena itu, laporan ini memakai status sebagaimana tercatat dan membaca ketersediaan bukti dari kolom dokumen acuan, hasil, dan temuan. Angka capaian tidak dihitung ulang karena data mentahnya tidak tersedia pada dokumen sumber.

2.3 Kriteria Status Capaian

Status setiap indikator mengikuti dokumen sumber, kecuali delapan indikator khusus program magister yang diberi status Tidak Berlaku (S2); pada dokumen sumber, tujuh di antaranya berstatus Belum dan satu (skor TOEFL S2) berstatus Tidak Tercapai. Indikator yang dinilai kemudian diklasifikasikan menurut ketersediaan bukti yang tercatat (Tabel 2.1).

Tabel 2.1 Kriteria status capaian dan ketersediaan bukti

Status / Dasar	Kriteria	Dihitung dalam persentase
Tercapai	Dokumen sumber menyatakan capaian memenuhi target.	Ya
a. Bukti tercatat	Dokumen acuan atau data hasil dicantumkan untuk indikator tersebut.	Ya
b. Tanpa bukti tercatat	Dokumen acuan dan hasil kosong, atau temuan menyatakan bukti belum ada.	Ya
Tidak Tercapai	Dokumen sumber menyatakan capaian belum memenuhi target.	Ya
a. Dokumen acuan tercatat	Dokumen acuan dicantumkan, tetapi angka capaian tidak dicatat.	Ya
b. Tanpa catatan temuan	Tidak ada temuan, hasil, maupun dokumen acuan.	Ya
Tidak Berlaku (S2)	Indikator khusus program magister/pascasarjana yang tidak relevan bagi program sarjana.	Tidak
Belum Dinilai	Indikator relevan, tetapi belum diberi status pada dokumen sumber.	Tidak

Sumber: disusun oleh tim evaluasi.

2.4 Teknik Analisis

Analisis menggunakan statistik deskriptif. Persentase ketercapaian dihitung dengan rumus berikut.

$$\text{Persentase ketercapaian} = (\text{indikator tercapai} \div \text{indikator yang dinilai}) \times 100\%$$

Jumlah indikator yang dinilai tidak mencakup indikator berstatus Tidak Berlaku (S2) dan Belum Dinilai. Perhitungan dilakukan untuk keseluruhan indikator, per bidang, dan per standar. Indikator yang tercapai dan tidak tercapai kemudian dikelompokkan menurut ketersediaan bukti untuk menilai seberapa jauh status tersebut dapat diverifikasi, lalu ditelusuri indikasi akar masalahnya sebagai dasar rencana tindak lanjut.

Pengelompokan standar mengikuti RENOP. Enam belas indikator yang pada dokumen Rencana Mutu tercatat sebagai Standar Isi Pembelajaran (IKU 1.17–1.25 dan IKT 1.12–1.16, termasuk dua indikator khusus S2) dikelompokkan sebagai Standar Proses Pembelajaran, sesuai rumusan RENOP.

BAB III HASIL EVALUASI

3.1 Rekapitulasi Umum

Dari 235 indikator yang dipantau, 226 indikator dinilai dan 9 indikator tidak diikutkan dalam perhitungan. Sebanyak 68 indikator tercapai (30,1%) dan 158 indikator tidak tercapai (69,9%). Rinciannya disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Rekapitulasi status capaian indikator

Status	Jumlah	Persentase
Tercapai	68	30,1% dari indikator yang dinilai
a. Bukti tercatat	24	35,3% dari indikator tercapai
b. Tanpa bukti tercatat	44	64,7% dari indikator tercapai
Tidak tercapai	158	69,9% dari indikator yang dinilai
a. Dokumen acuan tercatat	5	3,2% dari indikator tidak tercapai
b. Tanpa catatan temuan	153	96,8% dari indikator tidak tercapai
Jumlah indikator yang dinilai	226	100,0%
Tidak Berlaku (S2)	8	Tidak dihitung
Belum Dinilai	1	Tidak dihitung
Jumlah seluruh indikator	235	

Sumber: Rencana Mutu Fakultas Pertanian S-1 2023–2024 (diolah).

Menurut jenisnya, 44 dari 157 IKU yang dinilai tercapai (28,0%), sedangkan IKT mencapai 23 dari 68 (33,8%); satu indikator tanpa kode yang dinilai, yaitu persentase lulusan yang merespons tracer study, juga tercapai. Rekapitulasi per bidang pada Tabel 3.2 menunjukkan jarak yang lebar antara bidang pendidikan dan bidang PkM.

Tabel 3.2 Rekapitulasi capaian per bidang

Bidang	Jumlah indikator	Dinilai	Tercapai	Tidak tercapai	Persentase tercapai
Pendidikan dan Kemahasiswaan	74	68	43	25	63,2%
Penelitian	58	55	14	41	25,5%
Pengabdian kepada Masyarakat	63	63	1	62	1,6%
Tata Kelola, Sumber Daya, dan Kerja Sama	40	40	10	30	25,0%
Jumlah	235	226	68	158	30,1%

Sumber: Rencana Mutu fakultas pertanian S-1 2023–2024 (diolah).

3.2 Capaian per Standar

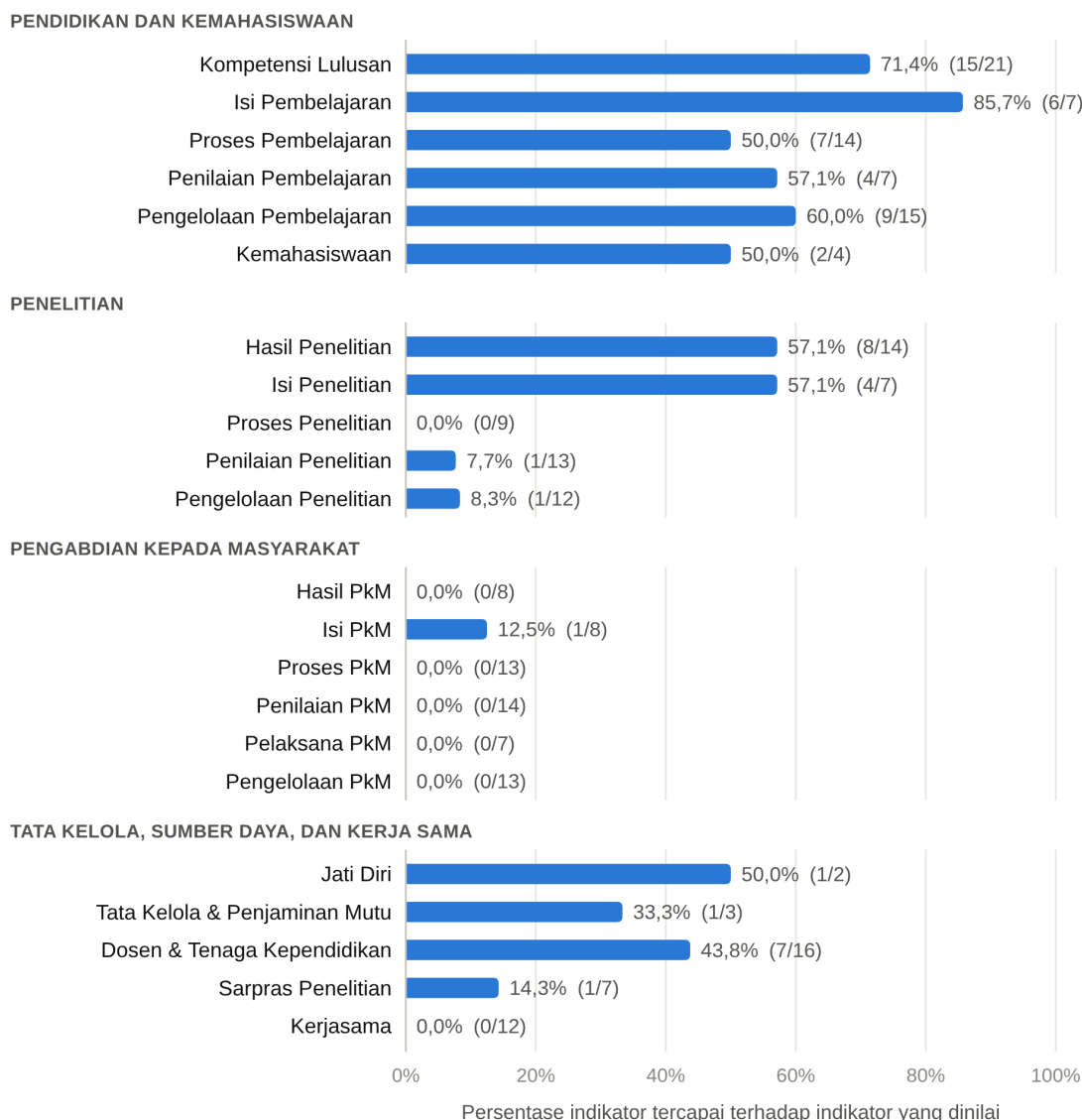
Tabel 3.3 dan Gambar 3.1 menyajikan capaian untuk 22 standar. Ketercapaian tertinggi ada pada Standar Isi Pembelajaran (85,7%), Standar Kompetensi Lulusan (71,4%), dan Standar Pengelolaan Pembelajaran (60,0%), disusul Standar Penilaian Pembelajaran,

Standar Hasil Penelitian, dan Standar Isi Penelitian (masing-masing 57,1%). Sebanyak 7 standar belum memiliki satu pun indikator yang tercapai, yaitu Standar Proses Penelitian, lima standar PkM (hasil, proses, penilaian, pelaksana, dan pengelolaan), serta Standar Kerjasama. Tabel 3.3 juga memperlihatkan bahwa hampir semua indikator tercapai pada bidang penelitian serta tata kelola, sumber daya, dan kerja sama tidak disertai bukti tercatat.

Tabel 3.3 Rekapitulasi capaian per standar

Standar	Jumlah	Tercapai		Tidak tercapai	Tidak dinilai	Persen tercapai
		Bukti tercatat	Tanpa bukti			
Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan						
Standar Kompetensi Lulusan	23	7	8	6	2	71,4%
Standar Isi Pembelajaran	7	4	2	1	0	85,7%
Standar Proses Pembelajaran	16	2	5	7	2	50,0%
Standar Penilaian Pembelajaran	8	4	0	3	1	57,1%
Standar Pengelolaan Pembelajaran	16	5	4	6	1	60,0%
Standar Kemahasiswaan	4	1	1	2	0	50,0%
Bidang Penelitian						
Standar Hasil Penelitian	16	0	8	6	2	57,1%
Standar Isi Penelitian	7	0	4	3	0	57,1%
Standar Proses Penelitian	9	0	0	9	0	0,0%
Standar Penilaian Penelitian	14	0	1	12	1	7,7%
Standar Pengelolaan Penelitian	12	0	1	11	0	8,3%
Bidang Pengabdian kepada Masyarakat						
Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	8	0	0	8	0	0,0%
Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat	8	0	1	7	0	12,5%
Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	13	0	0	13	0	0,0%
Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	14	0	0	14	0	0,0%
Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat	7	0	0	7	0	0,0%
Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat	13	0	0	13	0	0,0%
Bidang Tata Kelola, Sumber Daya, dan Kerja Sama						
Standar Jati Diri	2	0	1	1	0	50,0%
Standar Tata Kelola, Penjaminan Mutu dan Pengembangan	3	0	1	2	0	33,3%
Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	16	1	6	9	0	43,8%
Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	7	0	1	6	0	14,3%
Standar Kerjasama	12	0	0	12	0	0,0%
Jumlah	235	24	44	158	9	30,1%

Keterangan: persentase tercapai dihitung terhadap indikator yang dinilai (jumlah dikurangi tidak dinilai); bukti tercatat = dokumen acuan atau data hasil dicantumkan pada dokumen sumber. Sumber: Rencana Mutu Fakultas Pertanian 2023–2024 (diolah).



Gambar 3.1 Persentase ketercapaian indikator per standar

3.3 Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan

Bidang ini memuat 74 indikator pada enam standar. Lima indikator khusus S2 dan satu indikator yang belum diberi status tidak dihitung, sehingga yang dinilai 68 indikator. Dari jumlah tersebut, 43 indikator tercapai (63,2%), capaian tertinggi di antara keempat bidang; 23 di antaranya disertai bukti tercatat.

3.3.1 Standar Kompetensi Lulusan

Standar ini memuat 23 indikator. Dua indikator khusus S2 (skor TOEFL 500 dan rata-rata IPK 3,50) tidak dihitung, sehingga yang dinilai 21 indikator dan 15 di antaranya tercapai (71,4%). Tujuh indikator tercapai memiliki dokumen acuan: dokumen kurikulum OBE dan

SK penetapannya untuk analisis CPL, profil lulusan, kesesuaian capaian pembelajaran dengan jenjang KKNI, dan kelengkapan CPL (IKU 1.1–1.4); Renstra UPPS untuk nilai universitas sebagai penciri institusi (IKT 1.1); SK yudisium dan rekap rata-rata IPK lulusan 2019–2021 untuk rata-rata IPK (IKU 1.9); serta nilai mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah untuk nilai AIK mahasiswa nonmuslim (IKT 1.9). Nilai rata-rata IPK dan persentase nilai AIK tidak dicatat.

Delapan indikator lain dinyatakan tercapai tanpa dokumen acuan, yaitu peninjauan CPL (IKU 1.6), artikel sebagai syarat ujian tugas akhir (IKU 1.7), karya intelektual mahasiswa (IKU 1.8), penilaian teman sejawat dan atasan (IKT 1.2), penilaian atasan (IKT 1.6), kelulusan baca Al-Qur'an (IKT 1.10), pelaksanaan tracer study (IKT 1.11), dan persentase lulusan yang merespons tracer study. Pada IKU 1.6, kolom temuan justru mencatat bahwa bukti belum ada (Subbab 4.4).

Enam indikator tidak tercapai. Kelengkapan dokumen *academic excellence* (IKU 1.5) baru didukung dokumen kurikulum serta rekap IPK dan masa studi lulusan 2018–2021, sedangkan bukti prestasi mahasiswa, tracer study, *student exchange*, dan MoU belum dicantumkan. Lima indikator lain tidak disertai catatan, yaitu skor TOEFL mahasiswa S-1 (IKT 1.3), waktu tunggu (IKT 1.4), kesesuaian bidang kerja (IKT 1.5), tempat kerja berskala internasional (IKT 1.7), dan sertifikat kompetensi lulusan (IKT 1.8). Tiga di antaranya bersumber dari tracer study yang sama dengan empat indikator yang dinyatakan tercapai.

3.3.2 Standar Isi Pembelajaran

Standar ini mencatat ketercapaian tertinggi, yaitu 6 dari 7 indikator (85,7%). Empat indikator tercapai dengan dokumen kurikulum OBE sebagai acuan: kurikulum berbasis OBE dan MBKM (IKU 1.10), capaian pembelajaran yang sesuai dengan KKNI level 6 (IKU 1.11), integrasi nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah sebagai penciri universitas (IKU 1.13), dan komposisi mata kuliah universitas, fakultas, dan program studi sebesar 15:15:70 (IKU 1.14). Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum (IKU 1.12) serta keterlibatan pemangku kepentingan dalam perancangan kurikulum (IKU 1.15) juga dinyatakan tercapai, tetapi laporan peninjauan dan laporan mekanisme penyusunan kurikulum yang dipersyaratkan tidak dicantumkan. Satu indikator tidak tercapai, yaitu kurikulum berdaya saing internasional (IKU 1.16), meskipun dokumen kurikulum OBE dicantumkan sebagai acuan.

3.3.3 Standar Proses Pembelajaran

Dari 14 indikator yang dinilai, 7 tercapai (50,0%); dua indikator khusus S2 tidak dihitung. Porsi pembelajaran berbentuk praktikum, praktik, dan praktik lapangan di atas 20% (IKU 1.20) tercapai dengan acuan dokumen kurikulum, dan ketersediaan RPS (IKU 1.17) tercapai dengan isian berupa tautan Google Drive. Lima indikator lain dinyatakan tercapai tanpa dokumen acuan, yaitu karakteristik proses pembelajaran (IKU 1.18), kesesuaian metode dengan capaian pembelajaran (IKU 1.19), pembelajaran berpusat pada mahasiswa dan berbasis teknologi informasi (IKU 1.21), mata kuliah yang terintegrasi dengan penelitian/PkM (IKU 1.22), dan kehadiran dosen (IKT 1.13). Empat di antaranya mensyaratkan laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran sebagai bukti.

Tujuh indikator tidak tercapai. Kelulusan tepat waktu (IKU 1.23; target 50%), keberhasilan studi (IKU 1.24; target 65%), dan angka efisiensi edukasi (IKU 1.25; target 25%) memiliki acuan SK yudisium, tetapi angka capaiannya tidak dicatat. Empat indikator lain tidak disertai catatan, yaitu integrasi nilai Islam dalam pembelajaran (IKT 1.12), integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran (IKT 1.14), prestasi akademik mahasiswa (IKT 1.15), dan kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen (IKT 1.16). Status IKT 1.14 bertentangan dengan IKU 1.22 yang mengukur hal serupa dengan target lebih tinggi.

3.3.4 Standar Penilaian Pembelajaran

Empat dari tujuh indikator yang dinilai tercapai (57,1%), semuanya dengan dokumen acuan: ketersediaan soal dan rubrik penilaian (IKT 1.17), kesesuaian bobot penilaian dalam RPS (IKT 1.18), penyampaian yudisium (IKT 1.19), dan masa studi dengan target 4 tahun (IKU 1.29). Indikator masa studi program magister tidak dihitung. Tiga indikator yang menuntut bukti sah penerapan prinsip, teknik, instrumen, dan unsur penilaian (IKU 1.26–1.28) tidak tercapai tanpa catatan temuan; ketiganya mensyaratkan laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran.

3.3.5 Standar Pengelolaan Pembelajaran

Sembilan dari 15 indikator tercapai (60,0%). Lima di antaranya memiliki dokumen acuan berupa data pembimbing akademik, KRS, dan SK pembimbing skripsi, yaitu keterlaksanaan pembimbingan akademik, penetapan pembimbing bagi mahasiswa baru, penyelesaian tugas akhir kurang dari dua semester, kesesuaian pembimbing dengan bidang ilmu, dan beban bimbingan maksimal 8 mahasiswa (IKT 1.22, 1.24, dan 1.26–1.28). Empat indikator lain tercapai tanpa dokumen acuan, yaitu panduan tugas akhir (IKU 1.41), laporan

kinerja semester melalui PDPT (IKU 1.43), pedoman pembimbingan akademik (IKT 1.21), dan intensitas bimbingan akademik (IKT 1.25).

Enam indikator tidak tercapai tanpa catatan, yaitu monitoring dan evaluasi proses pembelajaran beserta mekanismenya (IKU 1.37 dan IKU 1.40), analisis dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pembelajaran (IKU 1.38 dan IKU 1.39), kegiatan suasana akademik seperti kuliah umum dan seminar (IKU 1.42), serta pelaksanaan bimbingan skripsi oleh dosen pembimbing (IKT 1.29). Indikator ketersediaan laporan monitoring pembelajaran (IKT 1.20) belum diberi status.

3.3.6 Standar Kemahasiswaan

Dua dari empat indikator tercapai (50,0%), yaitu publikasi ilmiah nasional mahasiswa (IKU 3.2) dengan acuan jurnal dan jurnal mahasiswa, serta kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan (IKT 3.9) tanpa dokumen acuan. Publikasi internasional bereputasi oleh mahasiswa (IKU 3.1) dan prestasi nonakademik mahasiswa (IKT 3.8) tidak tercapai tanpa catatan temuan.

3.4 Bidang Penelitian

Bidang penelitian memuat 58 indikator pada lima standar. Tiga indikator khusus pascasarjana tidak dihitung, sehingga yang dinilai 55 indikator; 14 di antaranya tercapai (25,5%). Tidak satu pun indikator tercapai di bidang ini disertai dokumen acuan, dan seluruh 41 indikator yang tidak tercapai tidak disertai catatan temuan.

3.4.1 Standar Hasil Penelitian

Delapan dari 14 indikator yang dinilai tercapai (57,1%), semuanya tanpa dokumen acuan, yaitu publikasi jurnal nasional/internasional non-Scopus (IKU 1.43), publikasi prosiding (IKU 1.44), publikasi Scopus 0,6 artikel per dosen (IKU 1.45), persentase karya ilmiah yang disitasi (kode IKU 1.45 kedua), jurnal terindeks Scopus atau Sinta 1/2 (IKU 1.48), luaran penelitian/PkM yang melibatkan mahasiswa (IKU 1.49), kontrak kerja dengan pihak ketiga (IKT 1.32), dan dana yang masuk ke universitas (IKT 1.33). Laporan jumlah publikasi dan rekap luaran yang dipersyaratkan tidak dicantumkan.

Enam indikator tidak tercapai tanpa catatan temuan, yaitu sitasi per artikel (IKU 1.47), paten (IKU 1.51), HKI (IKU 1.52), teknologi tepat guna (IKU 1.53), buku ber-ISBN (IKU 1.54), dan unit bisnis hasil riset (IKT 1.31). Dua indikator khusus pascasarjana tidak dihitung.

3.4.2 Standar Isi Penelitian

Empat dari tujuh indikator tercapai (57,1%) tanpa dokumen acuan, yaitu jumlah rujukan jurnal minimal 25 (IKU 1.55), kesesuaian penelitian dengan rencana strategis penelitian (IKU 1.57), tidak adanya pelanggaran etika penelitian (IKU 1.58), dan penelitian multidisiplin (IKT 1.34). Tiga indikator tidak tercapai, yaitu rujukan buku (IKU 1.56), penelitian bertema isu global (IKT 1.35), dan penelitian bersama mitra luar negeri (IKT 1.36). Status IKU 1.57 perlu diperiksa karena rencana induk dan peta jalan penelitian (IKU 1.59 dan IKU 1.81) dinyatakan tidak tercapai.

3.4.3 Standar Proses Penelitian

Tidak ada indikator yang tercapai (0 dari 9). Kesembilan indikator, yang buktinya berupa rencana induk dan peta jalan penelitian, laporan monitoring dan evaluasi penelitian, dokumen perencanaan sampai pelaporan penelitian, panduan pengendalian limbah penelitian, dan logbook penelitian, tidak disertai catatan temuan maupun dokumen acuan (IKU 1.59–1.64 dan IKT 1.37–1.39).

3.4.4 Standar Penilaian Penelitian

Satu dari 13 indikator yang dinilai tercapai (7,7%), yaitu penelitian dosen yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri (IKU 1.74), tanpa dokumen acuan; indikator penelitian dosen pascasarjana sebagai rujukan tesis (IKU 1.75) tidak berlaku. Dua belas indikator lain tidak tercapai tanpa catatan, mencakup pedoman dan instrumen penilaian penelitian, monitoring dan evaluasi, review proposal dan hasil, publikasi hasil penelitian, kolaborasi dengan institusi luar negeri, dan penelitian dosen bersama mahasiswa (IKU 1.65–1.73, IKU 1.76, IKT 1.40, dan IKT 1.42).

3.4.5 Standar Pengelolaan Penelitian

Satu dari 12 indikator tercapai (8,3%), yaitu ketersediaan staf peneliti bergelar doktor dan berjabatan Lektor Kepala (IKT 1.44), tanpa dokumen acuan. Sebelas indikator lainnya menyangkut kelembagaan pengelola penelitian di tingkat universitas, antara lain SK pendirian dan pengelola lembaga penelitian, Rencana Induk Penelitian, sistem seleksi internal, klinik penelitian, penghargaan, pelaporan berkala, serta SK reviewer, ditambah data H-indeks Scopus dosen. Seluruhnya tidak tercapai tanpa catatan temuan.

3.5 Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Bidang PkM memuat 63 indikator pada enam standar dan seluruhnya dinilai. Hanya 1 indikator yang tercapai (1,6%), dan seluruh 62 indikator yang tidak tercapai tidak disertai

catatan temuan maupun dokumen acuan. Artinya, kinerja PkM pada periode ini belum dapat dinilai dari dokumen Rencana Mutu.

3.5.1 Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Tidak ada indikator yang tercapai (0 dari 8). Kepuasan masyarakat atas penyelesaian masalah, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan ajar yang memanfaatkan hasil PkM, peningkatan taraf hidup masyarakat, publikasi luaran PkM, penerapan HKI, publikasi Scopus atau setara, dan jumlah HKI per program studi dinyatakan tidak tercapai tanpa catatan temuan (IKU 1.92–1.98 dan IKT 1.46).

3.5.2 Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat

Satu dari delapan indikator tercapai (12,5%), yaitu tidak adanya pelanggaran etika PkM (IKU 1.99), tanpa dokumen acuan. Tujuh indikator lainnya, meliputi penerapan IPTEK, pemberdayaan masyarakat, ketaatan etika, orientasi pada hasil, sifat multidisiplin, tema isu global, dan kerja sama dengan mitra luar negeri, tidak tercapai tanpa catatan (IKU 1.100–1.102 dan IKT 1.47–1.50). Buktinya berupa peta jalan PkM, laporan review PkM, dan panduan PkM.

3.5.3 Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat

Tidak ada indikator yang tercapai (0 dari 13). Perencanaan kegiatan, kesesuaian pelaksanaan dengan proposal, integrasi dengan persyarikatan, keterlibatan mahasiswa, dan jumlah program per dosen tidak dapat dibuktikan karena laporan hasil PkM, laporan monitoring dan evaluasi PkM, dokumen K2N, serta dokumen perencanaan dan pelaporan PkM tidak dicantumkan (IKU 1.103–1.112 dan IKT 1.51–1.54).

3.5.4 Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat

Tidak ada indikator yang tercapai (0 dari 14). Pedoman dan instrumen penilaian PkM, berita acara review proposal dan hasil, survei kepuasan masyarakat, serta data dampak kegiatan (peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, peningkatan keterampilan, dan keberlanjutan penerapan IPTEK oleh peserta) tidak dicatat (IKU 1.113–1.120 dan IKT 1.55–1.60).

3.5.5 Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat

Tidak ada indikator yang tercapai (0 dari 7). Belum ada catatan yang menunjukkan bahwa setiap dosen melaksanakan minimal satu PkM per tahun, memiliki peta jalan PkM, bergabung dalam kelompok riset, memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM,

berkolaborasi dengan institusi lain, dan melibatkan mahasiswa (IKU 1.126–1.130, IKT 1.61, dan IKT 1.62).

3.5.6 Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat

Tidak ada indikator yang tercapai (0 dari 13). Seluruh indikator menyangkut kelembagaan pengelola PkM di tingkat universitas, seperti SK lembaga, renstra PkM, pedoman pengelolaan, sistem seleksi internal, klinik PkM, penghargaan, pelaporan berkala, jadwal program, SK reviewer, dan pedoman kerja sama PkM (IKU 1.131–1.142 dan IKT 1.63). Salinan dokumen tersebut tidak dicantumkan sebagai acuan.

3.6 Bidang Tata Kelola, Sumber Daya, dan Kerja Sama

Bidang ini memuat 40 indikator pada lima standar dan seluruhnya dinilai. Sebanyak 10 indikator tercapai (25,0%), sebagian besar pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan; hanya satu di antaranya yang memiliki isian hasil.

3.6.1 Standar Jati Diri

Kesesuaian VMTS UPPS dengan VMTS universitas dan visi keilmuan program studi (IKU 4.3) dinyatakan tercapai tanpa dokumen acuan. Mekanisme penyusunan VMTS yang melibatkan pemangku kepentingan (IKU 4.4) tidak tercapai tanpa catatan; buktinya berupa SOP dan laporan penyusunan VMTS.

3.6.2 Standar Tata Kelola, Penjaminan Mutu dan Pengembangan

Mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan kerja sama (IKU 4.14) dinyatakan tercapai tanpa dokumen acuan. Komitmen pimpinan UPPS (IKU 4.12) dan kapabilitas pimpinan UPPS (IKU 4.13) tidak tercapai tanpa catatan; bukti kapabilitas mencakup renstra, SOTK, laporan monev, dan laporan Audit Mutu Internal (AMI).

3.6.3 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Tujuh dari 16 indikator tercapai (43,8%), yaitu kecukupan DTPS (IKU 4.17), dosen bersertifikat pendidik (IKU 4.21), proporsi dosen tidak tetap di bawah 10% (IKU 4.22), rasio mahasiswa terhadap DTPS (IKU 4.23), beban bimbingan tugas akhir (IKU 4.24), SWMP (IKU 4.25), dan dosen yang menghasilkan kekayaan intelektual (IKT 4.7). Hanya IKU 4.21 yang memiliki isian hasil, yaitu 2 Lektor Kepala, 5 Lektor, dan 2 Asisten Ahli; isian ini menggambarkan jabatan fungsional, bukan jumlah dosen bersertifikat pendidik.

Sembilan indikator tidak tercapai tanpa catatan, yaitu dosen bergelar doktor (IKU 4.18), Lektor Kepala (IKU 4.19), guru besar (IKU 4.20), penghargaan kinerja dosen (IKU

4.26), rekognisi kepakaran (IKU 4.27), publikasi di jurnal internasional bereputasi (IKT 4.8), kepuasan mahasiswa terhadap layanan tenaga kependidikan (IKT 4.9), serta keanggotaan asosiasi bidang ilmu internasional dan nasional (IKT 4.10 dan 4.11). Rincian jabatan pada IKU 4.21 setara 22,2% Lektor Kepala bila dihitung terhadap 9 dosen, di atas target IKU 4.19 sebesar 15%, sehingga status IKU 4.19 perlu ditinjau (Subbab 4.4).

3.6.4 Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Satu dari tujuh indikator tercapai (14,3%), yaitu ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (IKU 4.39), tanpa dokumen acuan. Enam indikator lain tidak tercapai tanpa catatan, meliputi penggunaan sarana penelitian, akses e-book dan prosiding, jurnal internasional, kepuasan terhadap sarana prasarana, dan sertifikasi laboratorium (IKU 4.36–4.38, 4.40, IKT 4.24, dan 4.25).

3.6.5 Standar Kerjasama

Tidak ada indikator yang tercapai (0 dari 12). Kerja sama dengan perguruan tinggi serta dunia usaha dan dunia industri di semua tingkat, kerja sama penelitian/PkM dengan mitra luar negeri, pertukaran mahasiswa, kepuasan mitra, dan keanggotaan profesi internasional tidak tercapai tanpa catatan (IKU 4.59–4.68, IKT 4.30, dan IKT 4.31).

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Kekuatan

Indikator tercapai yang didukung dokumen acuan terkumpul pada tiga area berikut.

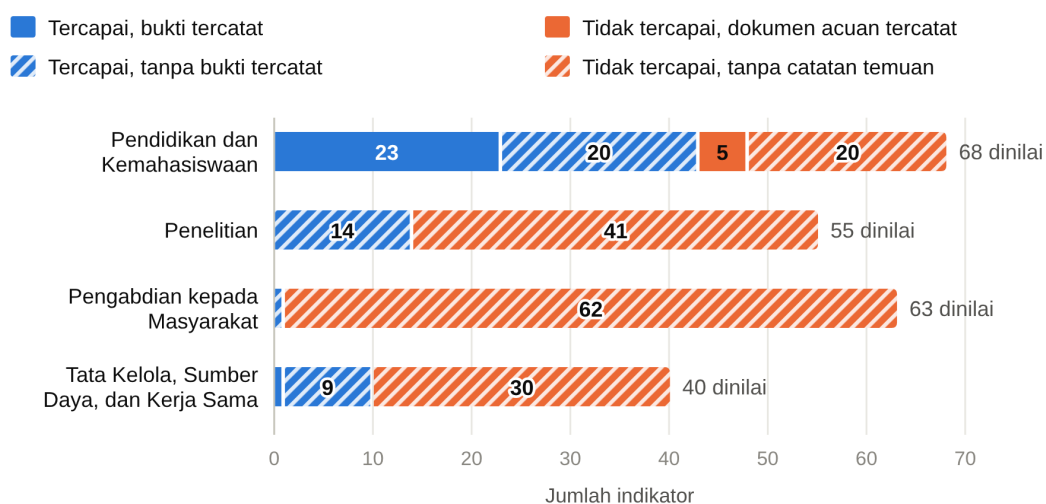
1. **Dokumen kurikulum dan perencanaan.** Dokumen kurikulum OBE dan SK penetapannya menjadi acuan bagi sembilan indikator, meliputi analisis CPL, profil lulusan, kesesuaian CPL dengan KKNI, kelengkapan CPL, kurikulum OBE-MBKM, kesesuaian dengan KKNI level 6, penciri universitas, komposisi mata kuliah, dan porsi praktikum (IKU 1.1–1.4, 1.10, 1.11, 1.13, 1.14, dan 1.20). Renstra UPPS menjadi acuan nilai universitas sebagai penciri institusi (IKT 1.1).
2. **Layanan akademik dan penilaian.** Sembilan indikator pembimbingan akademik, pembimbingan tugas akhir, instrumen dan bobot penilaian, yudisium, dan masa studi tercapai dengan acuan data pembimbing akademik, KRS, SK pembimbing skripsi, soal dan rubrik, serta SK yudisium (IKT 1.17–1.19, 1.22, 1.24, 1.26–1.28, dan IKU 1.29).
3. **Hasil belajar dan pembinaan keislaman.** Rata-rata IPK lulusan, nilai AIK mahasiswa nonmuslim, dan publikasi ilmiah nasional mahasiswa tercapai dengan acuan SK yudisium, nilai mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah, serta jurnal mahasiswa (IKU 1.9, IKT 1.9, dan IKU 3.2). Besarnya capaian belum dapat dilaporkan karena nilai rata-rata IPK dan persentase nilai AIK tidak dicatat.

Dua indikator lain yang tercapai memiliki isian hasil, yaitu ketersediaan RPS (IKU 1.17) berupa tautan Google Drive dan sertifikasi pendidik dosen (IKU 4.21) berupa rincian jabatan fungsional. Keduanya belum dapat dijadikan bukti karena tautannya tidak dapat dibuka pihak lain dan isiannya tidak sesuai dengan rumusan indikator (Subbab 4.4). Sisanya, 44 indikator, dinyatakan tercapai tanpa dokumen acuan, termasuk seluruh 14 indikator tercapai pada bidang penelitian.

Indikator tercapai yang memiliki dokumen acuan hampir seluruhnya bersandar pada dokumen yang lahir dari administrasi akademik rutin: dokumen kurikulum, SK yudisium, SK pembimbing, KRS, serta soal dan rubrik penilaian. Indikator yang buktinya harus dihasilkan melalui kegiatan penjaminan mutu, seperti laporan monitoring dan evaluasi, laporan survei kepuasan, berita acara peninjauan, laporan tracer study, dan rekap luaran penelitian, tidak memiliki dokumen acuan, baik yang berstatus tercapai maupun tidak tercapai. Pola ini menunjukkan bahwa administrasi akademik sudah berjalan, sedangkan kegiatan penjaminan mutu belum menghasilkan bukti yang tercatat di tingkat program studi.

4.2 Pola Ketidaktercapaian

Sebanyak 153 dari 158 indikator yang tidak tercapai (96,8%) tidak disertai catatan temuan, hasil, maupun dokumen acuan. Pola ini terjadi di semua bidang (Gambar 4.1): seluruh indikator tidak tercapai pada bidang penelitian (41), PkM (62), serta tata kelola, sumber daya, dan kerja sama (30) tidak memiliki catatan, sedangkan pada bidang pendidikan dan kemahasiswaan 20 dari 25 indikator (80,0%). Lima indikator sisanya, yaitu IKU 1.5, IKU 1.16, dan IKU 1.23–1.25, memiliki dokumen acuan tanpa angka capaian.



Gambar 4.1 Komposisi status dan ketersediaan bukti indikator yang dinilai per bidang

Tanpa catatan temuan, laporan ini tidak dapat membedakan indikator yang tidak tercapai karena kegiatannya belum dilaksanakan, karena buktinya tidak tersedia, atau karena capaiannya di bawah target. Kegiatan yang sudah berjalan pun tetap tidak dapat diakui dalam audit maupun akreditasi sebelum buktinya tersedia. Berdasarkan jenis bukti yang dipersyaratkan (Lampiran 1), kebutuhan bukti untuk indikator yang tidak tercapai dapat dikelompokkan menjadi empat jenis.

1. **Dokumen kelembagaan tingkat universitas** yang salinannya belum ada di program studi, seperti SK lembaga penelitian dan PkM, Rencana Induk Penelitian, renstra PkM, panduan penelitian dan PkM, serta SK reviewer. Jenis ini mendominasi Standar Pengelolaan Penelitian dan Standar Pengelolaan PkM, yang bersama-sama memuat 24 indikator tidak tercapai.
2. **Dokumen siklus kegiatan penelitian dan PkM dosen**, yaitu proposal, berita acara review, logbook, laporan kemajuan dan akhir, laporan monitoring dan evaluasi, serta data dampak PkM. Jenis ini mencakup hampir seluruh indikator tidak tercapai pada standar isi, proses, penilaian, dan pelaksana penelitian dan PkM.

3. **Dokumen penjaminan mutu pembelajaran dan lulusan**, yaitu laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran, laporan survei kepuasan, laporan tracer study, serta rekap skor TOEFL dan sertifikat kompetensi lulusan.
4. **Dokumen kerja sama, rekognisi, dan sarana**, seperti MoU, MoA, dan IA beserta laporan pelaksanaannya, sertifikat narasumber, bukti keanggotaan asosiasi, catatan penggunaan laboratorium, dan sertifikat laboratorium.

Kekurangan bukti juga terlihat pada indikator yang tercapai. Sebanyak 44 dari 68 indikator tercapai (64,7%) tidak memiliki dokumen acuan. Proporsinya paling besar pada bidang penelitian (14 dari 14) serta tata kelola, sumber daya, dan kerja sama (9 dari 10), sedangkan pada bidang pendidikan dan kemahasiswaan 20 dari 43. Beberapa status tercapai bahkan bertentangan dengan indikator lain yang memakai bukti sama (Subbab 4.4).

4.3 Kesenjangan Kinerja pada Indikator Kuantitatif

Rencana Mutu periode ini tidak mencatat angka capaian, sehingga besar kesenjangan terhadap target belum dapat dihitung. Tabel 4.1 memuat 18 indikator kuantitatif yang dinyatakan tidak tercapai beserta sumber data yang perlu diolah untuk mengukur capaiannya.

Tabel 4.1 Indikator kuantitatif tidak tercapai yang belum memiliki angka capaian

No	Kode	Indikator	Target	Sumber data capaian	Keterangan
11	IKT 1.3	Skor TOEFL mahasiswa S-1	Skor 450	Rekap skor TOEFL lulusan (Pusat Bahasa)	Tanpa catatan
13	IKT 1.4	Waktu tunggu lulusan	< 6 bulan	Laporan tracer study	Tanpa catatan; empat indikator tracer study lain tercapai
14	IKT 1.5	Kesesuaian bidang kerja lulusan	80%	Laporan tracer study	Tanpa catatan
16	IKT 1.7	Lulusan bekerja di badan usaha internasional	3%	Laporan tracer study	Tanpa catatan
17	IKT 1.8	Lulusan bersertifikat kompetensi	80%	Rekap sertifikat kompetensi lulusan	Tanpa catatan
37	IKU 1.23	Kelulusan tepat waktu	50%	SK yudisium dan data mahasiswa per angkatan	SK yudisium dicantumkan; angka belum dihitung
39	IKU 1.24	Keberhasilan studi	65%	SK yudisium dan data mahasiswa per angkatan	SK yudisium dicantumkan; angka belum dihitung
40	IKU 1.25	Angka efisiensi edukasi (AEE)	25%	SK yudisium dan jumlah mahasiswa aktif	SK yudisium dicantumkan; angka belum dihitung
44	IKT 1.14	Integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran	15%	RPS seluruh mata kuliah	Bertentangan dengan IKU 1.22 (tercapai)
46	IKT 1.16	Kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen	80%	Laporan survei kepuasan mahasiswa	Tanpa catatan

No	Kode	Indikator	Target	Sumber data capaian	Keterangan
73	IKT 3.8	Prestasi nonakademik mahasiswa	0,08%	Basis data prestasi mahasiswa	Tanpa catatan
84	IKU 1.51	Paten/paten sederhana per dosen	0,3 per dosen	Rekap paten (DJKI)	Tanpa catatan
85	IKU 1.52	HKI (hak cipta, desain, PVT) per dosen	80%	Rekap HKI dosen (DJKI)	Tanpa catatan
87	IKU 1.54	Buku ber-ISBN/book chapter per dosen	0,3 per dosen	Daftar buku dan ISBN	Tanpa catatan
202	IKU 4.18	DTPS berpendidikan S3	15%	Ijazah DTPS dan data PDDikti	Tanpa catatan
203	IKU 4.19	DTPS berjabatan Lektor Kepala	15%	SK jabatan fungsional DTPS	Isian IKU 4.21: 2 Lektor Kepala dari 9 dosen (22,2%)
211	IKU 4.27	Rekognisi kepakaran dosen	6%	Rekap sertifikat narasumber dan reviewer	Tanpa catatan
213	IKT 4.8	Publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi	6%	Rekap artikel bereputasi (Scopus/WoS)	Bertentangan dengan IKU 1.45 (tercapai)

Keterangan: No mengacu pada nomor indikator di Lampiran 1. Sumber: Rencana Mutu Fakultas Pertanian S-I 2023–2024 (diolah).

Dari tabel tersebut, empat kelompok kesenjangan perlu mendapat perhatian.

1. **Laju studi mahasiswa.** Kelulusan tepat waktu, keberhasilan studi, dan AEE tidak tercapai. Ketiganya memiliki dokumen acuan berupa SK yudisium, sehingga angka capaiannya dapat segera dihitung. Karena penyelesaian tugas akhir kurang dari dua semester (IKT 1.26) dinyatakan tercapai, hambatan kemungkinan besar terjadi sebelum mahasiswa memasuki tahap tugas akhir, misalnya mata kuliah yang tertunda atau mahasiswa yang tidak aktif. Dugaan ini perlu diuji dengan data setiap mahasiswa pada angkatan terkait.
2. **Profil dan kompetensi lulusan.** Skor TOEFL, waktu tunggu, kesesuaian bidang kerja, tempat kerja internasional, dan sertifikat kompetensi lulusan tidak tercapai. Empat indikator lain yang bersumber dari tracer study justru dinyatakan tercapai, sehingga laporan tracer study menjadi kunci untuk memastikan status kedua kelompok indikator ini.
3. **Pembelajaran dan kemahasiswaan.** Integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran, kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen, serta prestasi nonakademik mahasiswa tidak tercapai. Status integrasi penelitian dan PkM bertentangan dengan IKU 1.22 yang dinyatakan tercapai.
4. **Luaran penelitian dan kualifikasi dosen.** Paten, HKI, buku ber-ISBN, dosen bergelar doktor, Lektor Kepala, rekognisi kepakaran, dan publikasi di jurnal

internasional bereputasi tidak tercapai. Pada saat yang sama, publikasi Scopus 0,6 artikel per dosen (IKU 1.45) dinyatakan tercapai tanpa bukti. Rekap luaran dan data dosen per orang diperlukan agar status kedua kelompok indikator ini konsisten.

4.4 Catatan Validasi Data

Pemeriksaan silang antara status, temuan, dokumen acuan, dan bukti yang dipersyaratkan pada dokumen Rencana Mutu menemukan sejumlah ketidakkonsistenan (Tabel 4.2). Laporan ini tetap memakai status sebagaimana tercatat pada dokumen sumber, kecuali untuk indikator khusus S2, tetapi status indikator-indikator tersebut perlu diverifikasi sebelum rekapitulasi difinalkan.

Tabel 4.2 Catatan validasi data

No	Indikator / Aspek	Temuan pada dokumen	Catatan dan saran verifikasi
1	IKU 1.6 (No. 6) Peninjauan CPL	Kolom temuan mencatat “belum ada bukti”, tetapi status Tercapai.	Status bertentangan dengan temuan. Lampirkan laporan peninjauan CPL (berita acara, daftar hadir) atau ubah status menjadi Tidak Tercapai.
2	IKU 1.1 (No. 1), IKU 1.12 (No. 26), dan IKU 1.15 (No. 29)	IKU 1.1 tercapai dengan acuan dokumen kurikulum OBE dan SK penetapannya; IKU 1.12 dan 1.15 tercapai tanpa dokumen acuan.	Bukti yang dipersyaratkan adalah evaluasi CPL dan laporan peninjauan kurikulum, bukan dokumen kurikulum itu sendiri. Lampirkan laporan evaluasi CPL dan berita acara peninjauan kurikulum, atau koreksi status ketiganya.
3	Indikator berbukti laporan monev pembelajaran	IKU 1.18, 1.19, 1.21, dan IKT 1.13 tercapai; IKU 1.26–1.28 dan IKU 1.37 tidak tercapai; IKT 1.20 belum diberi status.	Kesembilan indikator memakai bukti yang sama. Bila laporan monev ada, lampirkan dan tinjau ulang status IKU 1.26–1.28 dan 1.37; bila tidak ada, status IKU 1.18, 1.19, 1.21, dan IKT 1.13 perlu dikoreksi.
4	IKU 1.22 (No. 36) dan IKT 1.14 (No. 44)	IKU 1.22 (mata kuliah terintegrasi penelitian/PkM, target 30%) tercapai, sedangkan IKT 1.14 (integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran, target 15%) tidak tercapai; keduanya tanpa angka.	Hitung jumlah mata kuliah yang RPS-nya memuat integrasi penelitian/PkM, lalu tetapkan status kedua indikator dari angka yang sama.
5	Indikator berbasis tracer study	IKT 1.2, IKT 1.6, IKT 1.11, dan persentase responden tracer study (No. 18) tercapai tanpa dokumen acuan; IKT 1.4, 1.5, dan 1.7 tidak tercapai tanpa catatan.	Lampirkan laporan tracer study periode berjalan beserta angka responden, waktu tunggu, kesesuaian bidang kerja, dan penilaian pengguna. Tanpa laporan tersebut, status tercapai pada keempat indikator perlu dikoreksi.
6	Luaran penelitian dosen	Seluruh 14 indikator penelitian yang tercapai tidak memiliki dokumen acuan. IKU 1.45 (Scopus 0,6 per dosen) tercapai, tetapi IKT 4.8 (dosen menulis di jurnal internasional bereputasi, 6%) tidak tercapai; IKU 1.49 (luaran bersama mahasiswa, 80%) tercapai, tetapi IKU 1.76 (penelitian dosen bersama mahasiswa, 70%) tidak tercapai.	Susun rekap luaran per dosen dari SINTA, Google Scholar, Scopus, dan DJKI, lalu tetapkan ulang status pasangan indikator yang bertentangan.

No	Indikator / Aspek	Temuan pada dokumen	Catatan dan saran verifikasi
7	IKU 1.57 (No. 93) Kesesuaian penelitian dengan Renstra penelitian	Tercapai tanpa dokumen acuan, sedangkan rencana induk dan peta jalan penelitian (IKU 1.59 dan 1.81) serta kesesuaian dengan roadmap prodi (IKU 1.63) tidak tercapai.	Status IKU 1.57 hanya dapat dipertahankan bila Renstra penelitian dan laporan hasil penelitian dilampirkan.
8	IKU 4.21 (No. 205) dan IKU 4.19 (No. 203)	Kolom hasil IKU 4.21 berisi rincian jabatan fungsional (2 Lektor Kepala, 5 Lektor, 2 Asisten Ahli) dengan bukti SK jafung, padahal indikatornya tentang sertifikat pendidik; bukti Serdos justru tercantum pada IKU 4.22. IKU 4.19 (Lektor Kepala, target 15%) tidak tercapai.	Periksa kemungkinan baris bergeser pada Standar Dosen dan isi jumlah dosen bersertifikat pendidik pada IKU 4.21. Dua Lektor Kepala dari 9 dosen berjabatan fungsional setara 22,2%, sehingga IKU 4.19 dapat memenuhi target bila pembagiannya 9 dosen; tetapkan jumlah DTPS sebagai pembagi.
9	IKU 4.14 (No. 200) dan Standar Kerjasama	IKU 4.14 tercapai tanpa dokumen acuan, sedangkan seluruh 12 indikator Standar Kerjasama, termasuk kepuasan mitra (IKT 4.30), tidak tercapai.	IKU 4.14 mensyaratkan bukti manfaat dan kepuasan mitra. Tanpa laporan kerja sama dan survei kepuasan mitra, statusnya perlu dikonfirmasi.
10	IKU 1.17 (No. 31) Ketersediaan RPS	Tercapai; kolom hasil berisi tautan Google Drive “My Drive” yang tidak dapat dibuka pihak lain; jumlah RPS tidak dicatat.	Gunakan tautan folder bersama dan catat jumlah RPS terhadap jumlah mata kuliah.
11	IKU 1.5 (No. 5) dan IKU 1.9 (No. 19)	Dokumen acuan merujuk rekam IPK dan masa studi lulusan 2018–2021; nilai rata-rata IPK tidak dicatat.	Perbarui dengan data lulusan periode 2023–2024 dan cantumkan nilai rata-rata IPK.
12	Indikator khusus S2 dan IKT 1.20 (No. 62)	Tujuh indikator S2 berstatus “Belum” dan satu (No. 12, skor TOEFL S2) berstatus “Tidak Tercapai”; IKT 1.20 berstatus “Belum”.	Beri status Tidak Berlaku untuk indikator S2. Berdasarkan IKU 1.37 yang tidak tercapai, IKT 1.20 semestinya dinyatakan tidak tercapai.
13	Administrasi dokumen Rencana Mutu	Kop formulir mencantumkan “Periode Perencanaan 2024-2025”; kolom capaian hanya berisi label “CAPAIAN”; kolom hasil, temuan, PIC, dan keterangan tindak lanjut nyaris kosong; kode IKU 1.43 dipakai ganda (No. 61 dan 75), demikian pula IKU 1.45 (No. 77 dan 78); kode IKU 4,22 dan IKU 4,23 memakai koma; 16 indikator Standar Proses Pembelajaran tercatat sebagai Standar Isi Pembelajaran; penulisan nama standar tidak seragam.	Perbaiki pada Rencana Mutu periode 2024–2025: sesuaikan kop dengan periode, isi angka capaian dan satuan, temuan, PIC, dan tindak lanjut, samakan kode dan standar dengan RENOP, dan gunakan tautan folder bukti yang dapat dibagikan.

Sumber: pemeriksaan silang Rencana Mutu Fakultas Pertanian1 2023–2024 dan RENOP Fakultas Pertanian 2023.

Jika seluruh 44 indikator yang dinyatakan tercapai tanpa dokumen acuan tidak dapat dibuktikan dan IKT 1.20 dinilai tidak tercapai, persentase ketercapaian turun dari 30,1% menjadi 10,6% (24 dari 227 indikator). Sebaliknya, sebagian indikator yang tidak tercapai dapat naik status setelah angkanya dihitung, misalnya IKU 4.19. Rentang yang lebar ini menunjukkan bahwa kelengkapan bukti akan lebih menentukan hasil evaluasi daripada jumlah status tercapai yang tercatat saat ini.

BAB V RENCANA TINDAK LANJUT

5.1 Prioritas Tindak Lanjut

Tindak lanjut disusun berdasarkan dua pertimbangan, yaitu jumlah indikator yang dapat dipenuhi dan tingkat kendali program studi atas penyebabnya. Prioritas pertama adalah perbaikan pencatatan dan pembenahan bukti, karena 153 indikator tidak tercapai tidak memiliki catatan dan 44 indikator tercapai belum memiliki dokumen acuan. Sebagian besar kekurangan ini dapat diatasi dengan menghitung capaian dari data yang sudah ada, mendokumentasikan kegiatan yang sudah berjalan, atau meminta salinan dokumen dari unit terkait. Prioritas kedua adalah kesenjangan kinerja pada indikator kuantitatif, yang memerlukan program perbaikan dan waktu lebih panjang.

1. **Jangka pendek (Semester Ganjil 2024/2025):** pengisian angka capaian dan temuan, verifikasi 13 catatan data, repositori bukti dan PIC per standar, bukti untuk 44 indikator tercapai tanpa dokumen acuan, perbaikan format Rencana Mutu, permintaan salinan dokumen kelembagaan, serta penjadwalan monev pembelajaran dan survei kepuasan.
2. **Jangka menengah (Semester Genap 2024/2025):** evaluasi CPL dan peninjauan kurikulum, tracer study tingkat program studi, pengarsipan siklus penelitian dan PkM, inventarisasi kerja sama, serta AMI dan RTM tingkat UPPS.
3. **Jangka panjang (TA 2024/2025 dan seterusnya):** percepatan studi, peningkatan publikasi dan HKI, studi lanjut S3 dan kenaikan jabatan fungsional dosen, serta sertifikasi laboratorium.

Pelaksanaan setiap rencana tindak lanjut dipantau oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) setiap semester, dan hasilnya menjadi masukan bagi Rencana Mutu periode 2024–2025.

5.2 Matriks Rencana Tindak Lanjut

Tabel 5.1 memuat 18 kelompok tindak lanjut. Kelompok 1 dan 2 bersifat lintas standar, sedangkan kelompok 3 sampai 18 mencakup seluruh 158 indikator yang tidak tercapai tanpa tumpang tindih. Penanggung jawab disesuaikan dengan unit leading sector dan supporting sector dalam RENOP.

Tabel 5.1 Matriks rencana tindak lanjut

No	Kelompok masalah dan indikator	Indikasi akar masalah	Rencana tindak lanjut dan ukuran keberhasilan	Penanggung jawab dan waktu
1	Pencatatan capaian dan bukti mutu <i>153 indikator tidak tercapai tanpa catatan dan 44 indikator tercapai tanpa dokumen acuan (Lampiran 1)</i> Rencana Mutu hanya memuat status. Kolom capaian, temuan, PIC, dan tindak lanjut tidak diisi, sehingga ketidaktercapaian tidak dapat dijelaskan dan status tercapai tidak dapat diperiksa.	Pengisian Rencana Mutu belum disertai penghitungan capaian dan unggah bukti; belum ada repositori bukti terpusat dengan penanggung jawab per standar.	Mewajibkan pengisian angka capaian, temuan, dan dokumen acuan sebelum status ditetapkan; membentuk repositori bukti digital per standar dan per kode indikator dengan akses baca bagi auditor; menunjuk PIC per standar; melakukan pra-audit sebelum AMI. <i>Ukuran keberhasilan: Setiap indikator memiliki angka capaian, folder bukti, dan PIC; tidak ada status tanpa dokumen acuan.</i>	Kaprodi; GPM; dosen PIC standar <i>Semester Ganjil 2024/2025; diperbarui setiap semester</i>
2	Instrumen dan data pemantauan <i>Seluruh indikator; 13 catatan pada Tabel 4.2</i> Kop formulir mencantumkan periode 2024-2025; kode dan pengelompokan standar tidak konsisten dengan RENOP; beberapa status bertentangan dengan temuan atau dengan indikator lain yang memakai bukti sama.	Pengisian dokumen belum diverifikasi silang terhadap RENOP dan data sumber sebelum disahkan.	Memverifikasi 13 catatan pada Tabel 4.2 dan menetapkan ulang statusnya; merevisi format Rencana Mutu 2024–2025 dengan kolom angka capaian, satuan target, PIC, dan tautan bukti yang dapat dibagikan; menyamakan kode dengan RENOP. <i>Ukuran keberhasilan: Rencana Mutu 2024–2025 terisi lengkap dan konsisten dengan RENOP.</i>	Kaprodi; GPM <i>Semester Ganjil 2024/2025</i>
3	Evaluasi CPL dan peninjauan kurikulum <i>2 indikator: IKU 1.5, 1.16</i> Dokumen <i>academic excellence</i> baru didukung dokumen kurikulum dan rekap IPK lulusan 2018–2021; daya saing internasional kurikulum belum dibuktikan. Bukti evaluasi CPL dan peninjauan kurikulum bagi IKU 1.1, 1.6, 1.12, dan 1.15 juga belum dicantumkan.	Kurikulum OBE tersedia, tetapi proses evaluasi dan peninjauannya belum menghasilkan dokumen (berita acara, daftar hadir, laporan) atau dokumennya tidak diarsipkan.	Menyusun laporan evaluasi ketercapaian CPL berbasis nilai mata kuliah; melaksanakan lokakarya peninjauan kurikulum bersama alumni, pengguna lulusan, asosiasi, dan pakar; melengkapi dokumen <i>academic excellence</i> dan pemetaan muatan global mata kuliah. <i>Ukuran keberhasilan: Laporan evaluasi CPL dan berita acara peninjauan kurikulum tersedia.</i>	Kaprodi; tim kurikulum prodi; LP3 <i>Semester Genap 2024/2025</i>
4	Tracer study dan kompetensi lulusan <i>5 indikator: IKT 1.3, 1.4, 1.5, 1.7, 1.8</i> Skor TOEFL, waktu tunggu, kesesuaian bidang kerja, tempat kerja internasional, dan sertifikat kompetensi lulusan tidak tercapai tanpa catatan, sementara empat indikator lain yang bersumber dari tracer study dinyatakan tercapai tanpa laporan.	Laporan tracer study tingkat program studi tidak tersedia; data TOEFL dan sertifikat kompetensi belum direkap per lulusan.	Meminta data tracer study per prodi ke BAAK atau melaksanakan tracer study prodi dengan responden minimal 20%; menyusun rekap per lulusan (TOEFL, sertifikat kompetensi); memfasilitasi uji kompetensi. <i>Ukuran keberhasilan: Laporan tracer study prodi tersedia dengan responden $\geq 20\%$ dan angka setiap indikator lulusan.</i>	Kaprodi; BAAK; Pusat Bahasa <i>Semester Genap 2024/2025</i>

No	Kelompok masalah dan indikator	Indikasi akar masalah	Rencana tindak lanjut dan ukuran keberhasilan	Penanggung jawab dan waktu
5	Integrasi nilai Islam, penelitian, dan PkM dalam pembelajaran <i>2 indikator: IKT 1.12, 1.14</i> Integrasi nilai Islam serta penelitian dan PkM dalam pembelajaran tidak tercapai tanpa catatan, sedangkan IKU 1.22 (mata kuliah terintegrasi penelitian/PkM) dinyatakan tercapai tanpa bukti.	Integrasi belum dinyatakan secara eksplisit dalam RPS dan belum dihitung per mata kuliah.	Menambahkan bagian integrasi hasil penelitian/PkM dan nilai AIK pada templat RPS; menghitung jumlah mata kuliah terintegrasi; menetapkan minimal 30% mata kuliah terintegrasi. <i>Ukuran keberhasilan: Jumlah mata kuliah terintegrasi tercatat dan memenuhi target.</i>	Kaprodi; dosen pengampu; LP3 <i>Semester Ganjil 2024/2025</i>
6	Monev pembelajaran, penilaian, dan survei kepuasan <i>11 indikator: IKU 1.26–1.28, 1.37–1.40, 1.42; IKT 1.16, 1.29, 4.9; IKT 1.20 (belum dinilai)</i> Laporan monev pembelajaran, mekanisme monev, survei kepuasan mahasiswa, kegiatan suasana akademik, dan logbook bimbingan tidak memiliki catatan, padahal empat indikator lain dengan bukti laporan monev yang sama dinyatakan tercapai.	Siklus monev pembelajaran (instrumen, pelaksanaan, pelaporan, tindak lanjut) belum berjalan atau belum terdokumentasi di tingkat prodi.	Menetapkan SOP dan instrumen monev pembelajaran awal, tengah, dan akhir semester; melaksanakan survei kepuasan mahasiswa setiap semester, lalu menganalisis dan menindaklanjuti hasilnya; merekap kehadiran dosen, logbook bimbingan skripsi, dan kegiatan kuliah umum/seminar. <i>Ukuran keberhasilan: Laporan monev dan laporan survei kepuasan tersedia setiap semester.</i>	GPM; Kaprodi; LPM; LP3 <i>Setiap semester, mulai Ganjil 2024/2025</i>
7	Laju studi mahasiswa <i>3 indikator: IKU 1.23–1.25</i> Kelulusan tepat waktu (target 50%), keberhasilan studi (65%), dan AEE (25%) tidak tercapai. SK yudisium dicantumkan, tetapi angka capaiannya tidak dihitung.	Data kelulusan belum diolah per angkatan, sehingga besar kesenjangan dan penyebab keterlambatan belum diketahui.	Menghitung ketiga indikator dari SK yudisium dan data mahasiswa per angkatan; memetakan status setiap mahasiswa aktif (SKS lulus, mata kuliah tertunda, IPK, status aktif/cuti); menyusun program percepatan (penjadwalan ulang mata kuliah tertunda, pendampingan PA intensif). <i>Ukuran keberhasilan: Angka kelulusan tepat waktu, keberhasilan studi, dan AEE tercatat dan meningkat pada periode berikutnya.</i>	Kaprodi; dosen PA; BAAK <i>Mulai Semester Ganjil 2024/2025</i>
8	Prestasi dan publikasi mahasiswa <i>3 indikator: IKT 1.15, 3.8; IKU 3.1</i> Prestasi akademik, prestasi nonakademik, dan publikasi internasional bereputasi mahasiswa tidak tercapai tanpa catatan.	Belum ada basis data prestasi dan publikasi mahasiswa di tingkat prodi.	Membuat basis data prestasi dan publikasi mahasiswa; mendorong keikutsertaan kompetisi tingkat wilayah dan nasional; melibatkan mahasiswa dalam publikasi dosen. <i>Ukuran keberhasilan: Basis data prestasi dan publikasi mahasiswa diperbarui setiap semester.</i>	Kaprodi; BAAK <i>Semester Ganjil 2024/2025</i>
9	Luaran penelitian dosen <i>6 indikator: IKU 1.47, 1.51–1.54; IKT 1.31</i> Sitasi per artikel, paten, HKI, teknologi tepat guna, buku ber-ISBN, dan unit bisnis hasil riset tidak tercapai tanpa catatan, sedangkan delapan indikator luaran lain dinyatakan tercapai tanpa rekap.	Rekap luaran penelitian per dosen belum dikelola terpusat di prodi.	Menyusun rekap luaran per dosen dari SINTA, Google Scholar, Scopus, dan DJKI; menetapkan target luaran per dosen; mengadakan klinik penulisan bersama LP3M; mengusulkan HKI dari hasil penelitian dan PkM. <i>Ukuran keberhasilan: Rekap luaran tersedia dan status seluruh indikator luaran ditetapkan berdasarkan rekap.</i>	Kaprodi; dosen; LP3M <i>TA 2024/2025</i>
10	Perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian penelitian <i>24 indikator: IKU 1.56, 1.59–1.73, 1.76; IKT 1.35–1.40, 1.42</i>	Dokumen siklus penelitian dosen tidak diarsipkan di prodi; peta jalan penelitian prodi belum tersedia.	Menyusun peta jalan penelitian prodi yang selaras dengan RIP universitas; mengarsipkan dokumen setiap penelitian (proposal, kontrak, berita acara review, logbook, laporan, artikel) per tahun;	Kaprodi; dosen peneliti; LP3M <i>Semester Ganjil–Genap 2024/2025</i>

No	Kelompok masalah dan indikator	Indikasi akar masalah	Rencana tindak lanjut dan ukuran keberhasilan	Penanggung jawab dan waktu
	Peta jalan penelitian prodi, laporan penelitian, berita acara review, laporan monev, logbook, pedoman penilaian, serta bukti penelitian bertema isu global dan kolaborasi luar negeri tidak dicatat.		menandai penelitian yang kolaboratif, multidisiplin, dan bertema isu global. <i>Ukuran keberhasilan: Peta jalan penelitian disahkan; arsip penelitian lengkap.</i>	
11	Kelembagaan pengelolaan penelitian <i>11 indikator: IKU 1.79–1.82, 1.84–1.86, 1.88–1.91</i> SK lembaga penelitian, RIP, sistem seleksi internal, klinik penelitian, <i>reward</i> , pelaporan berkala, jadwal program, monev dan diseminasi, SK reviewer, dan data H-indeks dosen tidak dicatat.	Dokumen dikelola di tingkat universitas (LP3M) dan salinannya belum tersedia sebagai bukti prodi.	Mengajukan permintaan resmi salinan dokumen kelembagaan penelitian ke LP3M dan mengarsipkannya; merekap H-indeks Scopus dosen. <i>Ukuran keberhasilan: Salinan dokumen kelembagaan dan rekap H-indeks tersedia di repositori prodi.</i>	Kaprodi; LP3M <i>Semester Ganjil 2024/2025</i>
12	Hasil dan dampak PkM <i>8 indikator: IKU 1.92–1.98; IKT 1.46</i> Kepuasan masyarakat, pemanfaatan TTG, bahan ajar dari hasil PkM, peningkatan kesejahteraan, publikasi luaran PkM, dan HKI dari PkM tidak dicatat.	Kegiatan PkM belum dilengkapi pengukuran dampak dan rekap luaran.	Menyusun instrumen survei kepuasan dan pengukuran dampak PkM (pengetahuan, sikap, keterampilan, penerapan); mewajibkan publikasi setiap PkM; memanfaatkan hasil PkM dalam bahan ajar; mengusulkan HKI dari produk PkM. <i>Ukuran keberhasilan: Setiap PkM memiliki laporan dampak dan luaran publikasi.</i>	Kaprodi; dosen pelaksana PkM; LP3M <i>TA 2024/2025</i>
13	Perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pelaksana PkM <i>41 indikator: IKU 1.100–1.104, 1.106–1.120, 1.126–1.130; IKT 1.47–1.62</i> Peta jalan PkM, laporan hasil dan monev PkM, dokumen K2N, berita acara review, pedoman penilaian, serta bukti keterlibatan mahasiswa dan kolaborasi tidak dicatat.	Dokumen siklus PkM tidak diarsipkan di prodi; peta jalan PkM prodi dan dosen belum tersedia.	Menyusun peta jalan PkM prodi dan dosen; mengarsipkan dokumen setiap PkM (proposal, berita acara review, surat tugas, daftar hadir, laporan, luaran); mencatat keterlibatan mahasiswa, mitra, dan sifat multidisiplin; memastikan setiap dosen melaksanakan minimal 1 PkM per tahun. <i>Ukuran keberhasilan: Arsip PkM lengkap; setiap dosen tercatat minimal 1 PkM per tahun.</i>	Kaprodi; dosen; LP3M <i>Semester Ganjil–Genap 2024/2025</i>
14	Kelembagaan pengelolaan PkM <i>13 indikator: IKU 1.131–1.142; IKT 1.63</i> SK lembaga, renstra PkM, pedoman pengelolaan, seleksi internal, klinik, <i>reward</i> , pelaporan, jadwal, monev, SK reviewer, dan pedoman kerja sama PkM tidak dicatat.	Dokumen dikelola di tingkat universitas (LP3M) dan salinannya belum tersedia sebagai bukti prodi.	Meminta salinan dokumen ke LP3M dan mengarsipkannya pada repositori bukti. <i>Ukuran keberhasilan: Salinan dokumen kelembagaan PkM tersedia di repositori prodi.</i>	Kaprodi; LP3M <i>Semester Ganjil 2024/2025</i>
15	Kualifikasi dan rekognisi dosen <i>8 indikator: IKU 4.18–4.20, 4.26, 4.27; IKT 4.8, 4.10, 4.11</i> Dosen bergelar doktor, Lektor Kepala, guru besar, penghargaan, rekognisi, publikasi internasional bereputasi, dan keanggotaan asosiasi tidak tercapai tanpa catatan. Rincian jabatan yang tercatat pada	Data kualifikasi, rekognisi, dan keanggotaan asosiasi dosen belum direkap; jumlah DTPS sebagai pembagi belum ditetapkan.	Menetapkan jumlah DTPS berdasarkan PDDikti; menyusun rencana studi lanjut S3 dan peta kenaikan jabatan fungsional per dosen; merekap sertifikat narasumber, reviewer, editor, dan keanggotaan asosiasi nasional dan internasional; mengusulkan dosen berprestasi untuk penghargaan. <i>Ukuran keberhasilan: Rencana pengembangan dosen disahkan; rekap kualifikasi, rekognisi, dan keanggotaan tersedia.</i>	Kaprodi; Dekan; BSDMH <i>TA 2024/2025 dan seterusnya</i>

No	Kelompok masalah dan indikator	Indikasi akar masalah	Rencana tindak lanjut dan ukuran keberhasilan	Penanggung jawab dan waktu
	IKU 4.21 menunjukkan 2 Lektor Kepala, 5 Lektor, dan 2 Asisten Ahli.			
16	Sarana prasarana dan pustaka penelitian <i>6 indikator: IKU 4.36–4.38, 4.40; IKT 4.24, 4.25</i> Penggunaan sarana penelitian, akses <i>e-book</i> dan prosiding, jurnal internasional, kepuasan terhadap sarana prasarana, dan sertifikasi laboratorium tidak dicatat.	Penggunaan laboratorium dan akses pustaka elektronik belum dicatat; belum ada bukti sertifikasi laboratorium.	Menerapkan buku log penggunaan laboratorium; meminta daftar akses <i>e-book</i> , prosiding, dan jurnal internasional dari UPT Perpustakaan; melaksanakan survei kepuasan sarana prasarana; menyusun rencana sertifikasi laboratorium. <i>Ukuran keberhasilan: Log penggunaan laboratorium dan laporan survei sarana prasarana tersedia.</i>	Kepala laboratorium; Kaprodi; BPA; UPT Perpustakaan <i>Semester Genap 2024/2025</i>
17	Kerja sama dan mobilitas <i>12 indikator: IKU 4.59–4.68; IKT 4.30, 4.31</i> Kerja sama dengan perguruan tinggi dan DUDI, program dengan mitra luar negeri, pertukaran mahasiswa, kepuasan mitra, dan keanggotaan profesi internasional tidak dicatat.	Dokumen kerja sama (MoU, MoA, IA) dan laporan pelaksanaannya belum diarsipkan di prodi; kepuasan mitra belum diukur.	Menginventarisasi kerja sama yang berlaku beserta IA dan bukti pelaksanaannya; melaksanakan survei kepuasan mitra; merencanakan minimal satu program kerja sama penelitian/PkM dengan mitra luar negeri dan kegiatan pertukaran mahasiswa. <i>Ukuran keberhasilan: Daftar kerja sama beserta bukti pelaksanaan dan laporan kepuasan mitra tersedia.</i>	Kaprodi; LKPU <i>TA 2024/2025</i>
18	Tata kelola dan siklus PPEPP UPPS <i>3 indikator: IKU 4.4, 4.12, 4.13</i> SOP dan laporan penyusunan VMTS, bukti komitmen pimpinan UPPS, serta laporan monev dan AMI tidak dicatat.	Siklus PPEPP pada tingkat UPPS dan prodi belum terdokumentasi lengkap.	Menyusun SOP dan laporan penyusunan VMTS dengan pelibatan pemangku kepentingan; melaksanakan AMI dan RTM tahunan, lalu mengarsipkan laporan dan tindak lanjutnya; menghimpun bukti komitmen dan kapabilitas pimpinan UPPS. <i>Ukuran keberhasilan: Laporan AMI dan RTM tahunan tersedia.</i>	Dekan; Kaprodi; GPM; LPM <i>Semester Genap 2024/2025</i>

Keterangan: PA = pembimbing akademik; TTG = teknologi tepat guna; DUDI = dunia usaha dan dunia industri. Singkatan unit mengikuti RENOP Fakultas Pertanian Tahun 2023.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Dari 235 indikator kinerja Fakultas Pertanian (S-1) periode 2023–2024, 226 indikator dinilai. Sebanyak 68 indikator tercapai (30,1%) dan 158 indikator tidak tercapai (69,9%).
2. Ketercapaian tertinggi ada pada bidang pendidikan dan kemahasiswaan (63,2%) dan terendah pada bidang PkM (1,6%). Tujuh standar belum memiliki satu pun indikator yang tercapai, yaitu Standar Proses Penelitian; Standar Hasil, Proses, Penilaian, Pelaksana, dan Pengelolaan PkM; serta Standar Kerjasama.
3. Rencana Mutu hanya mencatat status: 153 indikator tidak tercapai (96,8%) tanpa catatan temuan dan 44 indikator tercapai (64,7%) tanpa dokumen acuan, sehingga penyebab ketidaktercapaian dan keabsahan status tercapai belum dapat dipastikan.
4. Indikator kuantitatif yang tidak tercapai mencakup laju studi, profil dan kompetensi lulusan, luaran penelitian, serta kualifikasi dan rekognisi dosen; besar kesenjangannya belum dapat dihitung.
5. Terdapat 13 catatan validasi data. Bila seluruh status tercapai tanpa dokumen acuan tidak dapat dibuktikan, persentase ketercapaian turun dari 30,1% menjadi 10,6%.

6.2 Rekomendasi

1. Program studi mengisi angka capaian, temuan, PIC, dan dokumen acuan untuk setiap indikator sebelum status ditetapkan, lalu menyimpan buktinya dalam repositori per standar.
2. Fakultas memfasilitasi permintaan salinan dokumen kelembagaan kepada LP3M, LPM, BAAK, LKPU, dan UPT Perpustakaan.
3. GPM memastikan monev pembelajaran, survei kepuasan, dan tracer study berjalan, terdokumentasi, dan ditindaklanjuti.
4. Program studi menghitung capaian laju studi dari SK yudisium dan data mahasiswa per angkatan, lalu menjalankan program percepatan studi.
5. Program studi dan fakultas menyusun rencana peningkatan publikasi, HKI, dan kualifikasi dosen berdasarkan rekap luaran per dosen.
6. Hasil evaluasi ini dibahas dalam RTM dan dipakai untuk menyusun Rencana Mutu periode 2024–2025 dengan format yang telah diperbaiki.

LAMPIRAN 1. RINCIAN HASIL EVALUASI PER INDIKATOR

Status mengikuti dokumen Rencana Mutu, Pemantauan dan Evaluasi Fakultas Pertanian periode 2023–2024. Kolom “Capaian / temuan” diisi dari kolom hasil, temuan, dan dokumen acuan pada dokumen sumber karena angka capaian tidak dicatat. Kolom “Bukti yang dipersyaratkan” dapat dipakai sebagai daftar periksa penyiapan bukti. Tidak Berlaku (S2) = indikator khusus program magister; Belum Dinilai = belum diberi status pada dokumen sumber.

Tabel L.1 Rincian hasil evaluasi per indikator

No	Kode	Indikator	Target	Capaian / temuan	Status	Bukti yang dipersyaratkan
BIDANG PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN						
Standar Kompetensi Lulusan (23 indikator; tercapai 15 dari 21 yang dinilai)						
1	IKU 1.1	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan. a. keserbacakupan, b. kedalaman, dan c. kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir.	Skor 4	Dokumen acuan: kurikulum OBE; SK penetapan kurikulum OBE	Tercapai	Dokumen kurikulum; Evaluasi CPL
2	IKU 1.2	Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNi	100%	Dokumen acuan: dokumen kurikulum OBE	Tercapai	Dokumen kurikulum; Dokumen kebijakan
3	IKU 1.3	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNi (Permenristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai).	100%	Dokumen acuan: dokumen kurikulum OBE	Tercapai	Dokumen kurikulum
4	IKU 1.4	Kelengkapan CPL Prodi (Sikap dan tata nilai, Keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan)	100%	Dokumen acuan: dokumen kurikulum OBE	Tercapai	Dokumen kurikulum
5	IKU 1.5	Kelengkapan dokumen tentang “academic excellence”	100%	Dokumen acuan: kurikulum OBE; rekap IPK dan masa studi lulusan 2018–2021; bukti lain belum dicantumkan	Tidak Tercapai	Dokumen kurikulum; RPS; Rekap IPK lulusan; Prestasi mahasiswa; Survei pengguna lulusan (tracer study); Masa tunggu lulusan dan kesesuaian bidang studi; Student exchange; MoU perguruan tinggi
6	IKU 1.6	Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal	100%	Temuan: belum ada bukti	Tercapai	Laporan peninjauan CPL (dokumentasi, berita acara, daftar hadir)
7	IKU 1.7	Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor	70%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Dokumen kebijakan; Tautan artikel terpublish
8	IKU 1.8	Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.	30%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Bukti HKI
9	IKT 1.1	Kelengkapan dokumen tentang university value sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali.	100%	Dokumen acuan: Renstra UPPS	Tercapai	Statuta; Renstra universitas; Renstra UPPS

No	Kode	Indikator	Target	Capaian / temuan	Status	Bukti yang dipersyaratkan
10	IKT 1.2	Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggungjawab, dan produktif.	80%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Survei kepuasan pengguna lulusan (tracer study)
11	IKT 1.3	Memiliki skor TOEFL untuk semua jurusan dari Pusat Bahasa Universitas Muhammadiyah Sorong atau yang ditunjuk oleh Universitas Muhammadiyah Sorong (S1)	Skor 450	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Bukti skor TOEFL
12	–	Memiliki skor TOEFL untuk semua jurusan dari Pusat Bahasa Universitas Muhammadiyah Sorong atau yang ditunjuk oleh Universitas Muhammadiyah Sorong (S2)	Skor 500	Tidak berlaku untuk program S-1	Tidak Berlaku (S2)	Bukti skor TOEFL
13	IKT 1.4	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi	< 6 bulan	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Tracer study
14	IKT 1.5	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi	80%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Tracer study
15	IKT 1.6	Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri	75%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Survei kepuasan pengguna lulusan (tracer study)
16	IKT 1.7	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multinasional	3%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Tracer study
17	IKT 1.8	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi	80%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Bukti dokumen
18	–	Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study	20%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Tracer study
19	IKU 1.9	Rata-rata IPK lulusan	3,25	Dokumen acuan: SK yudisium; rata-rata IPK lulusan 2019–2021 (nilai tidak dicatat)	Tercapai	SK yudisium
20	–	Rata-rata IPK lulusan (S2)	3,50	Tidak berlaku untuk program S-1	Tidak Berlaku (S2)	Tidak dirinci pada dokumen sumber
21	IKT 1.9	Persentase nilai AIK mahasiswa non muslim minimal B	80%	Dokumen acuan: nilai AI-Islam dan Kemuhammadiyah (persentase tidak dicatat)	Tercapai	Berita acara nilai mata kuliah AIK
22	IKT 1.10	Persentase mahasiswa muslim lulus Baca Al Quran dengan nilai A & B	80%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Berita acara nilai mata kuliah AIK
23	IKT 1.11	Pelaksanaan tracer study memenuhi aspek aspek yang disyaratkan BAN-PT	Skor 4	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Tracer study
Standar Isi Pembelajaran (7 indikator; tercapai 6 dari 7 yang dinilai)						
24	IKU 1.10	Persentase jumlah prodi dengan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE) dan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang telah ditinjau setiap tahun	100%	Dokumen acuan: dokumen kurikulum OBE	Tercapai	Dokumen kurikulum OBE; Dokumen MBKM

No	Kode	Indikator	Target	Capaian / temuan	Status	Bukti yang dipersyaratkan
25	IKU 1.11	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKN level 6 (Permenristekdikti no. 44 tahun 2015)/ SKKNI yang sesuai): Capaian pembelajaran program studi diturunkan dari profil lulusan yang mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi/profesi dan memenuhi level KKN.	100%	Dokumen acuan: dokumen kurikulum OBE	Tercapai	Dokumen kurikulum
26	IKU 1.12	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi perkembangan IPTEKS. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala maksimal 4 tahun dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	100%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Laporan pelaksanaan peninjauan kurikulum (dokumentasi, berita acara, daftar hadir)
27	IKU 1.13	Kurikulum program studi memiliki penciri Universitas Muhammadiyah Sorong dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	100%	Dokumen acuan: kurikulum OBE	Tercapai	Dokumen kurikulum
28	IKU 1.14	Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi	100%	Dokumen acuan: dokumen kurikulum OBE	Tercapai	Dokumen kurikulum (struktur mata kuliah)
29	IKU 1.15	Keterlibatan stakeholder internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (alumni, pengguna lulusan, dan pakar) dalam merancang dan mereview kurikulum.	100%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Laporan mekanisme penyusunan kurikulum (dokumentasi, berita acara, daftar hadir)
30	IKU 1.16	Kurikulum berdaya saing internasional	100%	Dokumen acuan: dokumen kurikulum OBE	Tidak Tercapai	Dokumen kurikulum
Standar Proses Pembelajaran (16 indikator; tercapai 7 dari 14 yang dinilai)						
31	IKU 1.17	Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang diserahkan setiap dosen maksimal H-7 sebelum perkuliahan dimulai.	100%	Hasil: tautan Google Drive ("My Drive") yang tidak dapat dibuka pihak lain	Tercapai	RPS (tautan bukti)
32	IKU 1.18	Proses pembelajaran yang difasilitasi dosen menampilkan karakteristik interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa dan menanamkan nilai islam.	100%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Laporan monev pembelajaran
33	IKU 1.19	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan	100%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Laporan monev pembelajaran
34	IKU 1.20	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. $PJP = (JP/JB) \times 100\%$ JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan (termasuk KKN) JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan.	20%	Dokumen acuan: dokumen kurikulum	Tercapai	Dokumen kurikulum; Laporan monev pembelajaran
35	IKU 1.21	Persentase jumlah mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran berpusat mahasiswa (student centered learning) dan teknologi informasi.	100%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Laporan monev pembelajaran

No	Kode	Indikator	Target	Capaian / temuan	Status	Bukti yang dipersyaratkan
36	IKU 1.22	Persentase mata kuliah yang telah terintegrasi dengan penelitian/ Pengabdian kepada Masyarakat	30%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	RPS integrasi (tautan bukti)
37	IKU 1.23	Persentase Kelulusan Tepat Waktu untuk setiap program studi	50%	Dokumen acuan: SK yudisium; angka capaian tidak dicatat	Tidak Tercapai	SK yudisium
38	–	Persentase Kelulusan Tepat Waktu untuk setiap program studi (S2)	90%	Tidak berlaku untuk program S-1	Tidak Berlaku (S2)	SK yudisium
39	IKU 1.24	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program studi	65%	Dokumen acuan: SK yudisium; angka capaian tidak dicatat	Tidak Tercapai	SK yudisium
40	IKU 1.25	Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	25%	Dokumen acuan: SK yudisium; angka capaian tidak dicatat	Tidak Tercapai	SK yudisium
41	–	Angka Efisiensi Edukasi (AEE) (S2)	50%	Tidak berlaku untuk program S-1	Tidak Berlaku (S2)	Daftar nama wisudawan (SK)
42	IKT 1.12	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	80%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	RPS
43	IKT 1.13	Persentase kehadiran dosen dari seluruh pertemuan	85%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Laporan monev pembelajaran
44	IKT 1.14	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	15%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	RPS
45	IKT 1.15	Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/ wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	0,03%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen bukti prestasi
46	IKT 1.16	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen	80%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan survei kepuasan mahasiswa
Standar Penilaian Pembelajaran (8 indikator; tercapai 4 dari 7 yang dinilai)						
47	IKU 1.26	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip (edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan) yang dilakukan secara terintegrasi penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/ portofolio penilaian	70%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan monev pembelajaran
48	IKU 1.27	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik (observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, test lisan, angket) dan instrumen penilaian (penilaian proses dalam bentuk rubrik, penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya desain) terhadap capaian pembelajaran	75%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan monev pembelajaran

No	Kode	Indikator	Target	Capaian / temuan	Status	Bukti yang dipersyaratkan
49	IKU 1.28	Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur: (mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian)	80%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan monev pembelajaran
50	IKT 1.17	Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	80%	Dokumen acuan: soal dan rubrik	Tercapai	Dokumen soal/tautan; Rubrik penilaian
51	IKT 1.18	Persentase bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan < 20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester < 35%.	80%	Dokumen acuan: RPS dan rubrik penilaian	Tercapai	RPS dan rubrik penilaian
52	IKT 1.19	Penyampaian yudisium	80%	Dokumen acuan: SK yudisium	Tercapai	SK yudisium
53	IKU 1.29	Penilaian masa studi	4 tahun	Dokumen acuan: SK yudisium; penilaian masa studi	Tercapai	SK yudisium
54	–	Penilaian masa studi (S2)	2 tahun	Tidak berlaku untuk program S-1	Tidak Berlaku (S2)	SK yudisium
Standar Pengelolaan Pembelajaran (16 indikator; tercapai 9 dari 15 yang dinilai)						
55	IKU 1.37	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	80%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan monev pembelajaran
56	IKU 1.38	Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	80%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan survei kepuasan mahasiswa
57	IKU 1.39	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran.	80%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan survei kepuasan mahasiswa
58	IKU 1.40	Ketersediaan mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	95%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan mekanisme monev (instrumen monev, dokumentasi, daftar hadir, berita acara)
59	IKU 1.41	Ketersediaan panduan tugas akhir	100%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Buku panduan skripsi
60	IKU 1.42	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	80%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan kegiatan
61	IKU 1.43	Laporan kinerja semester melalui PDPT	100%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	BKD

No	Kode	Indikator	Target	Capaian / temuan	Status	Bukti yang dipersyaratkan
62	IKT 1.20	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	95%	Belum diberi status	Belum Dinilai	Laporan monev pembelajaran
63	IKT 1.21	Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	100%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	SOP
64	IKT 1.22	Keterlaksanaan pembimbingan akademik	95%	Dokumen acuan: data pembimbing akademik	Tercapai	SK kebijakan
65	IKT 1.24	Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik	100%	Dokumen acuan: data pembimbing akademik	Tercapai	SK pembimbing; Siakad
66	IKT 1.25	Intensitas bimbingan akademik mahasiswa	95%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Bukti pembimbingan (Siakad)
67	IKT 1.26	Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester	85%	Dokumen acuan: KRS	Tercapai	KRS/Transkrip nilai
68	IKT 1.27	Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan	95%	Dokumen acuan: SK pembimbing skripsi	Tercapai	SK pembimbing
69	IKT 1.28	Beban maksimal setiap dosen membimbing skripsi	Maks. 8 mahasiswa	Dokumen acuan: SK pembimbing skripsi	Tercapai	SK pembimbing
70	IKT 1.29	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	95%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Bukti bimbingan skripsi/logbook bimbingan
Standar Kemahasiswaan (4 indikator; tercapai 2 dari 4 yang dinilai)						
71	IKU 3.1	Persentase publikasi ilmiah internasional bereputasi oleh mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen dengan judul yang relevan dengan bidang program studi terhadap jumlah mahasiswa	0,3%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Artikel (tautan)
72	IKU 3.2	Persentase publikasi ilmiah nasional oleh mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen dengan judul yang relevan dengan bidang program studi terhadap jumlah mahasiswa	3%	Dokumen acuan: jurnal; jurnal mahasiswa	Tercapai	Artikel (tautan)
73	IKT 3.8	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	0,08%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Bukti prestasi (sertifikat, piagam, dll.)
74	IKT 3.9	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan	80%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Survei kepuasan layanan kemahasiswaan
BIDANG PENELITIAN						
Standar Hasil Penelitian (16 indikator; tercapai 8 dari 14 yang dinilai)						
75	IKU 1.43	Jumlah publikasi jurnal nasional/internasional non-SCOPUS/buku ajar/buku teks per dosen per tahun	70%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Laporan jumlah publikasi penelitian; Artikel (tautan)
76	IKU 1.44	Jumlah publikasi prosiding nasional/ internasional non-SCOPUS per dosen per tahun	70%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Laporan jumlah publikasi penelitian; Artikel (tautan)
77	IKU 1.45	Jumlah publikasi jurnal/prosiding SCOPUS per dosen per tahun	0,6 per dosen	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Laporan jumlah publikasi penelitian; Artikel (tautan)
78	IKU 1.45	Persentase karya ilmiah yang disitasi setiap prodi per tahun	15%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Laporan jumlah publikasi penelitian; Artikel (tautan)

No	Kode	Indikator	Target	Capaian / temuan	Status	Bukti yang dipersyaratkan
79	–	Persentase karya ilmiah yang disitasi setiap prodi per tahun (S2)	15%	Tidak berlaku untuk program S-1	Tidak Berlaku (S2)	Laporan jumlah publikasi penelitian; Artikel (tautan)
80	IKU 1.47	Jumlah sitasi per paper per tahun kalender berdasarkan SCOPUS	2 sitasi per artikel	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan jumlah publikasi penelitian; Artikel (tautan)
81	IKU 1.48	Persentase jurnal terindeks Scopus atau Sinta 1/2 terhadap jumlah prodi	70%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Laporan jumlah publikasi penelitian; Artikel (tautan)
82	IKU 1.49	Jumlah luaran penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat mahasiswa baik secara mandiri maupun bersama dosen per tahun	80%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Laporan jumlah publikasi penelitian; Artikel (tautan)
83	IKU 1.50	Jumlah artikel ilmiah mahasiswa Program Pascasarjana yang disitasi per tahun	1 artikel	Tidak berlaku untuk program S-1	Tidak Berlaku (S2)	Laporan jumlah sitasi
84	IKU 1.51	Jumlah Paten/Paten Sederhana per dosen per tahun	0,3 per dosen	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan jumlah paten; Tautan DJKI
85	IKU 1.52	Jumlah Hak Cipta/ Desain Produk Industri / Perlindungan Varietas Tanaman / Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu per dosen per tahun	80%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan jumlah HKI; Tautan DJKI
86	IKU 1.53	Jumlah Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Bersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial per dosen per tahun	0,3 per dosen	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Tautan bukti
87	IKU 1.54	Buku ber-ISBN, Book Chapter per dosen per tahun	0,3 per dosen	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Daftar buku + ISBN
88	IKT 1.31	Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per tahun	1 unit	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Daftar jumlah unit bisnis
89	IKT 1.32	Jumlah kontrak kerja dengan pihak ketiga per prodi per 3 tahun	0,3 kontrak	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Dokumen PKS (MOU/MOA/IA/dII)
90	IKT 1.33	Jumlah dana yang masuk ke Universitas Muhammadiyah Sorong per prodi per 3 tahun	Rp5 juta	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Laporan jumlah pendanaan
Standar Isi Penelitian (7 indikator; tercapai 4 dari 7 yang dinilai)						
91	IKU 1.55	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	25 rujukan	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Laporan jumlah rujukan/sitasi
92	IKU 1.56	Jumlah buku yang dirujuk	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan daftar rujukan buku
93	IKU 1.57	Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan Rencana Strategis Penelitian	80%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Laporan hasil penelitian; Renstra penelitian
94	IKU 1.58	Persentase pelanggaran etika penelitian per tahun	0%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Laporan pelanggaran etika
95	IKT 1.34	Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary).	15%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Laporan hasil penelitian
96	IKT 1.35	Persentase penelitian yang mencakup permasalahan global	15%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan hasil penelitian
97	IKT 1.36	Persentase penelitian yang dilakukan joint research dengan mitra LN.	3%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan hasil penelitian; Bukti kerja sama

No	Kode	Indikator	Target	Capaian / temuan	Status	Bukti yang dipersyaratkan
Standar Proses Penelitian (9 indikator; tercapai 0 dari 9 yang dinilai)						
98	IKU 1.59	Tersedia rencana induk dan peta jalan penelitian	Skor 4	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen RIP penelitian; Roadmap penelitian
99	IKU 1.60	Melakukan monitoring dan evaluasi proses pelaksanaan penelitian	Skor 4	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan monev penelitian
100	IKU 1.61	Kepemilikan bukti yang sah tentang pelaksanaan dan review proses penelitian yang dilakukan secara berkala dan ditindak lanjuti.	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan mekanisme monev penelitian
101	IKU 1.62	Proses baku pelaksanaan kegiatan penelitian	15%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan pelaksanaan kegiatan penelitian
102	IKU 1.63	Persentase penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	80%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan monev penelitian
103	IKU 1.64	Persentase pelaksanaan penelitian sesuai Anggaran, capaian, dan time schedule.	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan monev penelitian
104	IKT 1.37	Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	RIP penelitian; Renstra penelitian; Dokumen SPMI universitas; Bukti monev penelitian; Laporan penelitian
105	IKT 1.38	Ada sistem kerja proses penelitian yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah penelitian)	Ada	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen panduan penelitian
106	IKT 1.39	Adanya catatan Log-book proses penelitian	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Panduan monev penelitian
Standar Penilaian Penelitian (14 indikator; tercapai 1 dari 13 yang dinilai)						
107	IKU 1.65	Adanya pedoman penilaian penelitian	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen panduan penelitian
108	IKU 1.66	Penggunaan instrumen penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen panduan penelitian
109	IKU 1.67	Adanya proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan mekanisme monev penelitian
110	IKU 1.68	Proposal penelitian direview/ diseminarkan	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan penelitian
111	IKU 1.69	Hasil penelitian direview/ diseminarkan	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan penelitian
112	IKU 1.70	Penelitian memenuhi semua persyaratan administratif sesuai pedoman	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan mekanisme monev penelitian
113	IKU 1.71	Proposal dan hasil penelitian mendapatkan nilai minimal 75.	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen panduan penelitian; Laporan mekanisme monev penelitian
114	IKU 1.72	Hasil penelitian dipublikasikan minimal pada jurnal Sinta 5 dan terindeks MORAREF.	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan penelitian
115	IKU 1.73	Persentase penelitian dosen yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri per tahun	15%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan penelitian; Laporan kerja sama
116	IKU 1.74	Persentase penelitian dosen yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri per tahun	15%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Laporan penelitian; Laporan kerja sama
117	IKU 1.75	Persentase penelitian dosen Program Pascasarjana yang menjadi rujukan tema tesis	20%	Tidak berlaku untuk program S-1	Tidak Berlaku (S2)	Laporan penelitian

No	Kode	Indikator	Target	Capaian / temuan	Status	Bukti yang dipersyaratkan
118	IKU 1.76	Persentase jumlah penelitian Dosen bersama mahasiswa yang dapat berupa Tugas Akhir, Perancangan, Pengembangan Produk/Jasa, atau kegiatan lain yang relevan terhadap jumlah dosen per tahun	70%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan penelitian
119	IKT 1.40	Tersosialisasinya pedoman penilaian penelitian	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan sosialisasi penelitian
120	IKT 1.42	Terdapat kesesuaian hasil penilaian penelitian dengan formula yang ditetapkan pada panduan.	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan mekanisme money penelitian; Panduan pedoman penelitian
Standar Pengelolaan Penelitian (12 indikator; tercapai 1 dari 12 yang dinilai)						
121	IKU 1.79	Persentase dosen dengan H-indeks Scopus minimal 4	30%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan penelitian
122	IKU 1.80	Adanya lembaga penelitian Universitas Muhammadiyah Sorong sebagai pengelola penelitian dengan peringkat Mandiri	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	SK pembentukan lembaga; SK personil lembaga; Dokumen SOTK
123	IKU 1.81	Adanya RIP (Rencana Induk Penelitian) yang disusun dan dikembangkan oleh lembaga peneliti	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen RIP penelitian
124	IKU 1.82	Adanya sistem seleksi penelitian internal	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen panduan penelitian; Laporan mekanisme review penelitian
125	IKU 1.84	Adanya klinik dan pelatihan kemampuan penelitian	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan sosialisasi penelitian
126	IKU 1.85	Adanya reward	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen panduan penelitian; Bukti reward
127	IKU 1.86	Adanya pelaporan yang periodik	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan penelitian
128	IKU 1.88	Adanya upaya tindak lanjut hasil penelitian untuk publikasi	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	RTM; RTL
129	IKU 1.89	Adanya jadwal dan program yang dikelola lembaga penelitian	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	RIP penelitian
130	IKU 1.90	Adanya money dan diseminasi hasil penelitian oleh lembaga	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan mekanisme money penelitian; Panduan pedoman penelitian
131	IKU 1.91	Jumlah reviewer internal dan eksternal	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	SK reviewer internal/eksternal penelitian
132	IKT 1.44	Jumlah staf peneliti bergelar Doktor dan bergelar Lektor Kepala	100%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Ijazah S3; SK jafung
BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT						
Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (8 indikator; tercapai 0 dari 8 yang dinilai)						
133	IKU 1.92	Persentase kepuasan terhadap penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.	80%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan survei kepuasan PkM
134	IKU 1.93	Persentase teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.	30%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan survei kepuasan PkM
135	IKU 1.94	Persentase jumlah bahan ajar yang memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat.	30%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	RPS yang terintegrasi hasil PkM
136	IKU 1.95	Persentase peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	80%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan hasil PkM
137	IKU 1.96	Persentase luaran hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan di jurnal	30%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan hasil PkM

No	Kode	Indikator	Target	Capaian / temuan	Status	Bukti yang dipersyaratkan
138	IKU 1.97	Persentase jumlah HKI yang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.	30%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan HKI
139	IKU 1.98	Jumlah publikasi SCOPUS atau setara per dosen per 3 tahun	0,6 artikel per dosen	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan hasil PkM; Artikel
140	IKT 1.46	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual per prodi per 3 tahun	2 judul	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan HKI
Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat (8 indikator; tercapai 1 dari 8 yang dinilai)						
141	IKU 1.99	Jumlah pelanggaran etika pengabdian kepada masyarakat per tahun	0 kasus	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Bukti pelanggaran
142	IKU 1.100	Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.	70%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Roadmap PkM; Laporan mekanisme dan review PkM
143	IKU 1.101	Persentase jumlah pengabdian kepada masyarakat yang memberdayakan masyarakat	70%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan mekanisme dan review PkM
144	IKU 1.102	Jumlah ketaatan terhadap etika pengabdian kepada masyarakat per tahun	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan survei kepuasan PkM
145	IKT 1.47	Kesesuaian isi PkM terapan berorientasi pada hasil PkM	80%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan mekanisme dan review PkM
146	IKT 1.48	Isi PkM yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary).	15%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen panduan PkM
147	IKT 1.49	Isi/ tema PkM Universitas Muhammadiyah Sorong mengantisipasi permasalahan global	15%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen panduan PkM
148	IKT 1.50	Isi/tema PkM dilakukan joint research dengan mitra LN	6%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan hasil PkM; Dokumen kerja sama
Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat (13 indikator; tercapai 0 dari 13 yang dinilai)						
149	IKU 1.103	Persentase program PkM yang mempunyai perencanaan kegiatan yang jelas, mengikuti panduan pelaksanaan abdimas	70%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan hasil PkM
150	IKU 1.104	Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan & panduan	70%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan hasil PkM
151	IKU 1.106	Integrasi tema dan setting PkM dengan persyarikatan	15%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen panduan PkM
152	IKU 1.107	Persentase kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan sesuai dengan proposal kegiatan & panduan	70%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan hasil PkM
153	IKU 1.108	Persentase kegiatan abdimas yang dilakukan oleh mahasiswa mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan dan memenuhi ketentuan dan peraturan	50%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Skema K2N; SK K2N; Laporan K2N
154	IKU 1.109	Persentase keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM	15%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan hasil PkM
155	IKU 1.110	Jumlah program pengabdian per dosen per tahun	80%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan hasil PkM
156	IKU 1.111	Persentase ketercapaian laporan kegiatan abdimas, baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan.	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan monev PkM
157	IKU 1.112	Persentase ketercapaian dokumen hasil MONEV kegiatan pengabdian kepada masyarakat	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan monev PkM

No	Kode	Indikator	Target	Capaian / temuan	Status	Bukti yang dipersyaratkan
158	IKT 1.51	Kepemilikan dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	RIP PkM; Renstra PkM; Dokumen SPMI universitas; Bukti movev PkM; Laporan PkM
159	IKT 1.52	Proses baku pelaksanaan kegiatan PkM	15%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan mekanisme movev PkM
160	IKT 1.53	Ada sistem kerja proses PkM yang aman bagi masyarakat dan lingkungan (pengendalian limbah PkM)	Ada	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen panduan PkM
161	IKT 1.54	Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	80%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan hasil PkM
Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat (14 indikator; tercapai 0 dari 14 yang dinilai)						
162	IKU 1.113	Adanya pedoman penilaian PkM	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen panduan PkM
163	IKU 1.114	Penggunaan instrumen penilaian yang telah memuat prinsip penilaian edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Tidak dirinci pada dokumen sumber
164	IKU 1.115	Adanya proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan movev (berita acara, daftar hadir, dokumentasi)
165	IKU 1.116	Proposal PkM direview/ diseminarkan	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan hasil PkM
166	IKU 1.117	Hasil PkM direview/ diseminarkan	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan hasil PkM
167	IKU 1.118	PkM memenuhi semua persyaratan administratif sesuai pedoman	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan hasil PkM
168	IKU 1.119	Proposal dan hasil PkM mendapatkan nilai minimal 75.	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan hasil PkM
169	IKU 1.120	Persentase ketercapaian tingkat kepuasan masyarakat pada level 3 (skala 1-5) dari hasil survey kepuasan masyarakat (penerima atau peserta program)	85%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan hasil PkM
170	IKT 1.55	Persentase ketercapaian peserta kegiatan meningkat pengetahuannya	30%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan hasil PkM; Artikel
171	IKT 1.56	Persentase ketercapaian peserta kegiatan mengalami perubahan sikap	30%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan hasil PkM; Artikel
172	IKT 1.57	Persentase ketercapaian peserta kegiatan mengalami peningkatan keterampilan.	30%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan hasil PkM; Artikel
173	IKT 1.58	Persentase ketercapaian peserta kegiatan tetap mempraktekkan IPTEK yang diperolehnya	15%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan hasil PkM; Artikel
174	IKT 1.59	Persentase ketercapaian umpan balik bahan pengayaan sumber belajar dari hasil pengembangan IPTEK di masyarakat	40%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	RPS terintegrasi dengan PkM
175	IKT 1.60	Persentase ketercapaian rekomendasi kebijakan bagi pemangku kepentingan	30%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan hasil PkM
Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (7 indikator; tercapai 0 dari 7 yang dinilai)						
176	IKU 1.126	Setiap dosen wajib melakukan PkM sesuai bidang ilmunya	1 judul per dosen	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen panduan PkM
177	IKU 1.127	Setiap dosen mempunyai road map PkM	80%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen panduan PkM

No	Kode	Indikator	Target	Capaian / temuan	Status	Bukti yang dipersyaratkan
178	IKU 1.128	Keberadaan kelompok riset Universitas Muhammadiyah Sorong	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen panduan PkM
179	IKU 1.129	Pelaksana PkM memiliki kompetensi metodologis sesuai objek PkM serta tingkat kerumitan dan kedalaman PkM.	80%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen panduan PkM
180	IKU 1.130	Persentase program pengabdian kepada masyarakat yang berkolaborasi dengan institusi lain (DN/LN) per tahun	30%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Artikel; Bukti kerja sama
181	IKT 1.61	Peneliti dosen Universitas Muhammadiyah Sorong melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan PkM	60%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Artikel; HKI
182	IKT 1.62	Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun	1 judul	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan hasil PkM; Artikel
Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (13 indikator; tercapai 0 dari 13 yang dinilai)						
183	IKU 1.131	Adanya lembaga Abdimas Universitas Muhammadiyah Sorong sebagai pengelola PkM dengan peringkat Mandiri	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	SK lembaga; SK personil lembaga; SOTK
184	IKU 1.132	Adanya RENSTRA (Rencana Strategis PkM) yang disusun dan dikembangkan oleh lembaga abdimas Universitas Muhammadiyah Sorong	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen Renstra PkM
185	IKU 1.133	Adanya pedoman pengelolaan Pengabdian	Ada	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen panduan PkM
186	IKU 1.134	Adanya sistem seleksi PkM internal	Ada	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen panduan PkM; SK penetapan penerima hibah
187	IKU 1.135	Adanya klinik dan pelatihan kemampuan PkM	Ada	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan kegiatan sosialisasi
188	IKU 1.136	Adanya reward	Ada	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen panduan PkM; Bukti reward
189	IKU 1.137	Adanya pelaporan yang periodik	Ada	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan hasil PkM
190	IKU 1.138	Adanya upaya peningkatan sarana prasarana PkM	Ada	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen panduan standar sarana prasarana; Daftar inventarisasi; Renstra; Dokumentasi pemeliharaan
191	IKU 1.139	Adanya upaya tindak lanjut hasil PkM untuk publikasi	Ada	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen RTM; Dokumen RTL
192	IKU 1.140	Adanya jadwal dan program yang dikelola lembaga PkM	Ada	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen RIP; Dokumen Renstra; Kalender pengabdian
193	IKU 1.141	Adanya monev dan diseminasi hasil PkM oleh lembaga	Ada	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan monev PkM; Laporan hasil PkM
194	IKU 1.142	Jumlah reviewer internal dan eksternal	Rasio 1 : 25	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen SK reviewer internal dan eksternal
195	IKT 1.63	Adanya pedoman pelaksanaan Kerjasama PkM	Ada	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen panduan PkM; Bukti kerja sama
BIDANG TATA KELOLA, SUMBER DAYA, DAN KERJA SAMA						
Standar Jati Diri (2 indikator; tercapai 1 dari 2 yang dinilai)						
196	IKU 4.3	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.eksternal, memperhatikan visi, misi dan umpan balik program studi	Skor 4	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Dokumen kurikulum; Renstra fakultas

No	Kode	Indikator	Target	Capaian / temuan	Status	Bukti yang dipersyaratkan
197	IKU 4.4	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	Skor 4	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	SOP; Laporan penyusunan VMTS
Standar Tata Kelola, Penjaminan Mutu dan Pengembangan (3 indikator; tercapai 1 dari 3 yang dinilai)						
198	IKU 4.12	Komitmen pimpinan UPPS.	Skor 4	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Bukti kepemimpinan organisasi (SK) di luar PT
199	IKU 4.13	Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	Skor 4	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Renstra; SOTK; Laporan monev; Laporan AMI
200	IKU 4.14	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	Skor 4	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Bukti kerja sama (MoU, laporan kegiatan, publikasi)
Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan (16 indikator; tercapai 7 dari 16 yang dinilai)						
201	IKU 4.17	Persentase Kecukupan DTPS (Dosen Tetap Program Studi) yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di Program Studi lebih dari 12	60%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	SK mengajar (tautan/tangkapan layar PDDikti)
202	IKU 4.18	Persentase jumlah DTPS dengan pendidikan S3 terhadap jumlah DTPS.	15%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Ijazah DTPS
203	IKU 4.19	Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik LK terhadap jumlah DTPS.	15%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	SK jafung
204	IKU 4.20	Persentase jumlah DTPS dengan jabatan akademik GB terhadap jumlah DTPS.	3%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	SK jafung
205	IKU 4.21	Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap jumlah DTPS.	40%	Hasil: 2 Lektor Kepala, 5 Lektor, 2 Asisten Ahli (jabatan fungsional, bukan data sertifikat pendidik)	Tercapai	SK jafung
206	IKU 4.22	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS.	< 10%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Sertifikat pendidik (Serdos)
207	IKU 4.23	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS	Rasio 1 : 35	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Tautan bukti (PDDikti)
208	IKU 4.24	Beban dosen dalam membimbing TA mahasiswa sebagai pembimbing utama.	< 8 mahasiswa	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	SK pembimbing
209	IKU 4.25	SWMP (Setara Waktu Mengajar Penuh) DTPS (Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan).	14 SKS	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	BKD DTPS
210	IKU 4.26	Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja	15%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Bukti pemberian reward

No	Kode	Indikator	Target	Capaian / temuan	Status	Bukti yang dipersyaratkan
211	IKU 4.27	Persentase jumlah pengakuan/ rekognisi atas kepakaran/prestasi/ kinerja dosen (staff ahli/tenaga ahli/narasumber, visiting lecture/scholar, invited speaker, editor jurnal) terhadap jumlah dosen per tahun	6%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Bukti rekognisi (sertifikat, reviewer artikel, dll.)
212	IKT 4.7	Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun	20%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	HKI DTPS
213	IKT 4.8	Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya	6%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Artikel terbit (tautan)
214	IKT 4.9	Persentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	80%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan survei kepuasan mahasiswa
215	IKT 4.10	DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional	6%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Bukti keanggotaan asosiasi/keikutsertaan/SK
216	IKT 4.11	DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional	60%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Bukti keanggotaan asosiasi/keikutsertaan/SK
Standar Sarana dan Prasarana Penelitian (7 indikator; tercapai 1 dari 7 yang dinilai)						
217	IKU 4.36	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	50%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan penggunaan sarana prasarana penelitian
218	IKU 4.37	Ketersediaan buku (E-book atau hard copy)	100%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Tautan E-book Library perpustakaan
219	IKU 4.38	Ketersediaan prosiding	80%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Tautan prosiding
220	IKU 4.39	Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-journal)	80%	Dinyatakan tercapai; dokumen acuan tidak dicantumkan	Tercapai	Tautan jurnal program studi
221	IKU 4.40	Ketersediaan jurnal Internasional (termasuk E-journal)	80%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Tautan jurnal internasional program studi
222	IKT 4.24	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	85%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan survei kepuasan terhadap sarana dan prasarana
223	IKT 4.25	Persentase laboratorium yang bersertifikasi	15%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Sertifikat laboratorium
Standar Kerjasama (12 indikator; tercapai 0 dari 12 yang dinilai)						
224	IKU 4.59	Persentase kerjasama dengan perguruan tinggi terhadap jumlah dosen per tahun (Internasional)	2%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen kerja sama; Laporan kerja sama
225	IKU 4.60	Persentase kerjasama dengan perguruan tinggi terhadap jumlah dosen per tahun (Nasional)	15%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen kerja sama; Laporan kerja sama
226	IKU 4.61	Persentase kerjasama dengan perguruan tinggi terhadap jumlah dosen per tahun (Wilayah/Lokal)	30%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan kerja sama
227	IKU 4.62	Persentase kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri per tahun (Internasional)	1%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan kerja sama
228	IKU 4.63	Persentase kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri per tahun (Nasional)	8%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan kerja sama
229	IKU 4.64	Persentase kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri per tahun (Wilayah/Lokal)	15%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan kerja sama

No	Kode	Indikator	Target	Capaian / temuan	Status	Bukti yang dipersyaratkan
230	IKU 4.65	Jumlah program kerjasama penelitian dan/atau pengabdian dengan mitra luar negeri per prodi per tahun	1 program	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan kerja sama
231	IKU 4.66	Jumlah kerjasama yang menghasilkan publikasi SCOPUS per tahun	30 kerja sama	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan kerja sama; Artikel Scopus
232	IKU 4.67	Persentase jumlah inbound exchange students per tahun	2%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan inbound exchange
233	IKU 4.68	Persentase jumlah outbound exchange students per tahun	2%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Laporan outbound exchange
234	IKT 4.30	Kepuasan pihak mitra kerjasama Universitas Muhammadiyah Sorong	70%	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Instrumen survei kepuasan mitra; Laporan kepuasan mitra
235	IKT 4.31	Jumlah keanggotaan profesi internasional per dosen per tahun	1 keanggotaan per dosen	Tidak ada catatan temuan	Tidak Tercapai	Dokumen/SK keanggotaan

Sumber: Rencana Mutu, Pemantauan dan Evaluasi Fakultas Pertanian S-1 2023–2024; pengelompokan standar dan satuan target mengacu pada RENOP Fakultas Pertanian Tahun 2023.